

KABUPATEN BURU DALAM ANGKA

BURU REGENCY IN FIGURES

2020

<https://burukab.bps.go.id>



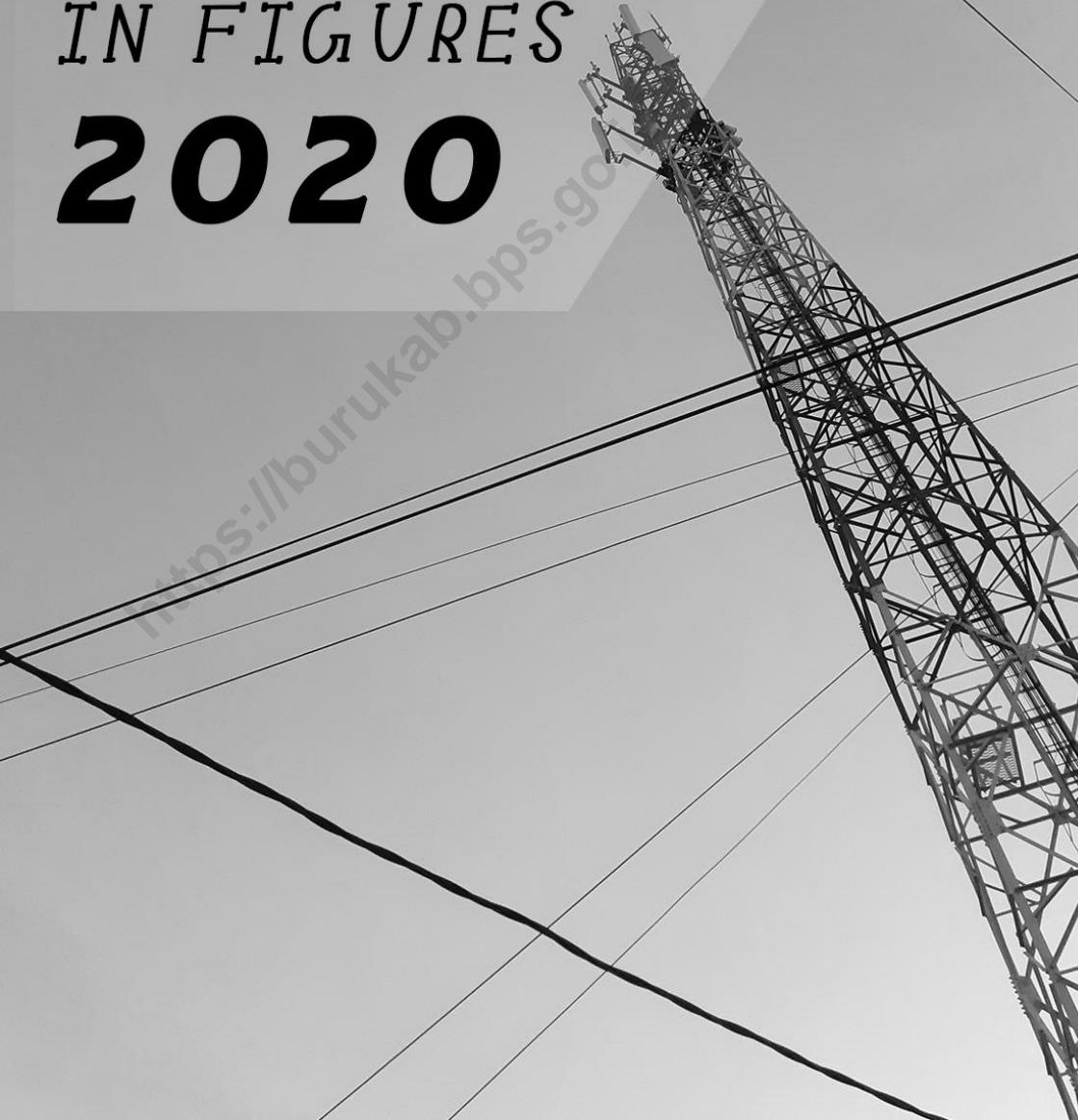
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU
BPS-Statistics of Buru Regency**

KABUPATEN BURU DALAM ANGKA

BURU REGENCY IN FIGURES

2020

<https://burukab.bps.go.id>



KABUPATEN BURU DALAM ANGKA
Buru Regency in Figures
2020

ISSN: 2301-8755

No. Publikasi/Publication Number: 81040.2002

Katalog /Catalog: 1102001.8104

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxviii + 234 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Buru

BPS-Statistics of Buru Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Buru

BPS-Statistics of Buru Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

-

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Buru/BPS-Statistics of Buru Regency

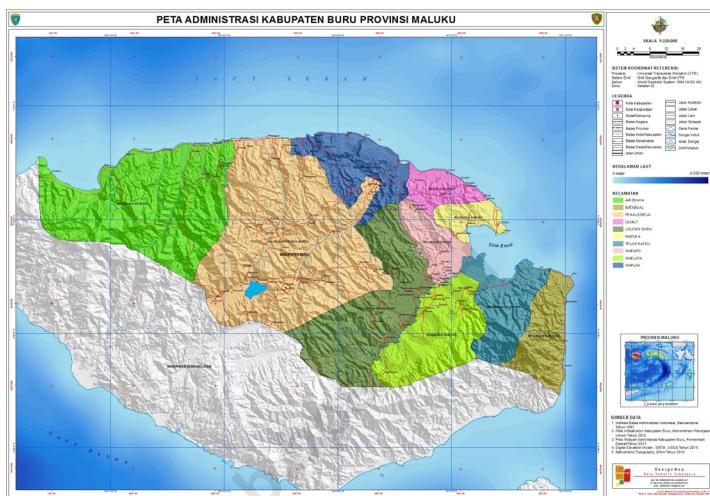
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BURU MAP OF BURU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BURU
CHIEF STATISTICIAN OF BURU REGENCY



PAULUS M PEILOUW, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Buru Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Buru. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buru.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Namlea , April 2020

Kepala BPS

Kabupaten Buru

Paulus M Peilouw, SE



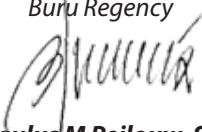
PREFACE

Buru Regency in Figures 2020 is annual publication written by BPS-Statistics of Buru Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Namlea , April 2020
Chief Statistician of
Buru Regency


Paulus M Peilouw, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	149
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	157
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	167
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	183
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	191
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	201
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	209
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	225

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Buru Regency, 2019</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buru Regency, 2019</i>	11
1.2 KEADAAN IKLIM	
<i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kabupaten Buru, 2019 <i>Observation of Climate Elements by Months at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station of Buru Regency, 2019</i>	12
2. PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2015–2019 <i>Number of Villages¹ by Subdistrict in Buru Regency, 2015–2019</i>	23
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Buru Regency, 2019</i>	24

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA	
<i>HUMAN RESOURCES</i>	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Buru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants in Buru Regency by Educational Level and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	25
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Buru Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants in Buru Regency by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	27
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	
<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Buru Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	29
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Buru Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	31
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1 PENDUDUK	
<i>POPULATION</i>	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun ¹ , Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate¹, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio¹ by Subdistrict in Buru Regency, 2019.....</i>	42

3.2 KETENAGAKERJAAN	
EMPLOYMENT	
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buru Regency, 2019</i>	48
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buru, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buru Regency, 2019.....</i>	49
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buru Regency, 2019</i>	51
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN	
EDUCATION	
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	69
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	72

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	73
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	76
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency , 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	80
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	81
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru ¹ , dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84

	Halaman Page
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	85
4.1.10 Jumlah Desa ¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buru, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Buru Regency, 2014– 2019.....</i>	88
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Buru Regency, 2018 and 2019</i>	93
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Buru Regency, 2018 and 2019</i>	94
4.2 KESEHATAN HEALTH	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Buru Regency, 2014–2019.....</i>	95
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buru, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Buru Regency, 2019.....</i>	101
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Buru Regency, 2019.....</i>	102

	Halaman Page
4.3.3 Jumlah Desa ¹ yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2011–2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Buru Regency, 2011–2018.....</i>	103
4.4 KEMISKINAN <i>POVERTY</i>	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buru, 2015–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Buru Regency, 2015–2019.....</i>	106
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buru, 2015–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buru Regency, 2015–2019.....</i>	107
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i>	
5.1 HORTIKULTURA <i>HORTICULTURE</i>	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	118
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	120
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buru Regency (ha), 2016–2019.....</i>	122
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buru Regency (ha), 2016–2019.....</i>	124

	Halaman Page
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (m^2), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (m^2), 2018 and 2019.....</i>	126
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (kg), 2018 and 2019.....</i>	128
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (m^2), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buru Regency (m^2), 2016–2019.....</i>	130
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buru Regency (kg), 2016–2019</i>	131
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (m^2), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (m^2), 2018 and 2019.....</i>	132
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (stalks), 2018 and 2019.....</i>	134
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (m^2), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buru Regency (m^2), 2016–2019.....</i>	136
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Buru Regency (stalks), 2016–2019.....</i>	138
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (ton), 2018 and 2019</i>	140

	Halaman Page
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Buru, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buru Regency (ton), 2016–2019</i>	143
5.2 PERKEBUNAN <i>ESTATE CROPS</i>	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Buru Regency (ha), 2018 and 2019</i>	145
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Buru Regency (ton), 2018 and 2019</i>	148
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Buru Regency, 2019</i>	157
6.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Buru Regency, 2019</i>	158
7. PARIWISATA/TOURISM	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Buru Regency, 2016–2019.....</i>	166
7.2 Jumlah Usaha Jasa Makan Minum berdasarkan Jenis Usaha di Kabupaten Buru, 2019 <i>Number of Food and Beverage Service Business by Type of Business in Buru Regency, 2019.....</i>	167

7.3	Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lain di Kabupaten Buru, 2013–2019 <i>Number of Hotel Star and Other Accommodation in Buru Regency, 2013–2019</i>	168
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buru (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Buru Regency (km), 2017–2019.....</i>	181
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Buru Regency (km), 2017–2019</i>	182
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buru (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Buru Regency (km), 2017–2019</i>	183
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Buru Regency, 2016–2019</i>	184
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buru Regency, 2016–2019</i>	189

	Halaman Page
9.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru, 2016–2019 <i>Number of Establishment by Type of Business Entity in Buru Regency, 2016–2019.....</i>	190
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in XXX Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	198
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buru Regency, 2018 and 2019.....</i>	199
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Buru Regency, 2018 and 2019.....</i>	200
11. PERDAGANGAN/TRADE	
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buru Regency, 2016–2019.....</i>	206
11.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016–2019 <i>Number of Trader by Subdistrict in Buru Regency, 2016–2019.....</i>	207
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	215
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by</i>	

	Halaman Page
12.3	<i>Industry in Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i> 217 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buru Regency, 2015–2019.....</i> 219
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buru Regency (percent), 2016–2019</i> 221
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> 223
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i> 224
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ <i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Maluku Province (thousand), 2015–2019</i> 230
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Maluku Province (percent), 2015–2019.....</i> 231
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/

Kota di Provinsi Maluku (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Maluku Province (thousand), 2015–2019</i>	232
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Maluku Province, 2015–2019</i>	233

https://burukab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah Kabupaten Buru menurut Kecamatan (%), 2019	
<i>Area of Buru Regency by Subdistrict (%), 2019</i>	8
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Buru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019.....	
<i>Number of Civil Servants in Buru Regency by Educational Level and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	22
3.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Buru Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019	
<i>Population Growth of Buru Regency by Subdistrict, 2018 and 2019.....</i>	43
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019	
<i>Number of Schools by Subdistrict in Buru Regency, 2019</i>	66
5.1 Produksi Tanaman Sayuran Semusim (kuintal) Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019	
<i>Production of Seasonal Vegetables (quintal) by Kind of Plant in Buru Regency, 2019</i>	115
6.1 Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m3) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019	
<i>Number of Distributed Water (m3) by Subdistrict in Buru Regency, 2019</i>	154
7.1 Jumlah Hotel Bintang dan Fasilitasnya di Kabupaten Buru, 2013–2019	
<i>Number of Hotel Star and Other Accommodation in Buru Regency, 2013–2019.....</i>	163
8.1 Persentase Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru	

(km), 2019	
<i>Percentage of The Type of Road Surface in Buru Regency</i>	
(km), 2017–2019.....	178
9.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru, 2019	
<i>Number of Establishment by Type of Business Entity in Buru Regency, 2019</i>	188
10.1 Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019	
<i>Percentage of Monthly Food Expenditure per Capita by Commodity Group in Buru Regency, 2018 and 2019</i>	197
11.1 Perkembangan Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru, 2016–2019	
<i>Number of Trading Facilities by Type in Buru Regency, 2016–2019.....</i>	205
12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019.....	
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019.....</i>	198
13.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu), 2015–2019	
<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Maluku Province (thousand), 2015–2019</i>	229

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://burukab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 *Key Statistics, 2017–2019*

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	132.10	134.62	136.12
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	...	1,91	1,11
Penduduk Miskin ² /Poor People ²	ribu/thousand	23.44	23.62	23.89
Percentase Penduduk Miskin ² <i>Percentage of Poor People²</i>	%	17.40	17.03	16,62
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ³ <i>Human Development Index³</i>	-	67.61	68.25	68.91
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁴ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁴</i>	miliar rupiah bilion rupiahs	1 388.75	1 475.06	1 564.45
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁵ /Economic Growth ⁵	%	6.01	6.22	6.06

- Catatan/Notes:
- ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
 - ² Kondisi Maret/Condition at March
 - ³ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
 - ⁴ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
 - ⁵ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*

1



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Buru terletak antara $2^{\circ}25'$ dan $3^{\circ}83'$ Lintang Selatan serta antara $126^{\circ}08'$ dan $127^{\circ}20'$ bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Buru memiliki batas-batas sebagai berikut: Utara – Laut Seram; Selatan – Kabupaten Buru Selatan; Barat – Kabupaten Buru Selatan dan Laut Seram; Timur – Selat Manipa.
3. Kabupaten Buru terdiri dari 10 kecamatan, yaitu kecamatan Namlea, Waeapo, Waplau, Batabual, Teluk Kaiely, Waelata, Lolong Guba, Lilialy, Airbuaya dan Fena Leisela.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes telah dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Buru Regency is located between $2^{\circ}25'$ and $3^{\circ}83'$ South latitude and between $126^{\circ}08'$ and $127^{\circ}20'$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Buru Regency has boundaries as follows: North – Seram Sea; South - Australia and Indian Ocean; Buru Selatan Regency; West – Buru Selatan Regency and Seram Sea; East – Manipa Strait.*
3. *Buru Regency has 10 Subdistricts as follow : Namlea, Waeapo, Waplau, Batabual, Teluk Kaiely, Waelata, Lolong Guba, Lilialy, Airbuaya and Fena Leisela Subdistrict.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded villages' potentials (Podes) since 1980. Since then, Podes has regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, the important facts related to the availability of infrastructures and the potentials possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan wilayah Podes: Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, atau Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
6. The data in Podes is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
7. Podes Coverage: Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit) which is still fostered by the relevant ministries. There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

8. Metode Pengumpulan Data: Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/ Kota. sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
8. *Method of Data Collection: Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners. Meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar. rata. dan membentang.
13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane. flat. and stretches.*

<https://burukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Luas wilayah Buru adalah berupa daratan seluas 7.595,58 km². Wilayah administrasi Kabupaten Buru terdiri dari 10 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan yaitu: Namlea (951.15 km²), Waeapo (102.50 km²), Waplau (585.23 km²), Bata Bual (108.60 km²), Teluk Kaiely (141.08 km²), Waelata (234.50 km²), Lolong Guba (457.02 km²), Lilialy (481.50 km²), Airbuaya (1702.35 km²) serta Fena Leisela (2831.65 km²).

Kecamatan Fena Leisela memiliki area terluas sebesar 37,28 persen dari luas Kabupaten Buru, sedangkan Kecamatan Waeapo memiliki area ter sempit sebesar 1,35 persen dari luas Kabupaten Buru.

Kecamatan Waplau memiliki wilayah tertinggi, yakni 20,00 mdpl, diikuti Kecamatan Teluk Kaiely dengan tinggi 19,94 mdpl. Sementara itu, Kecamatan Lilialy merupakan wilayah terendah di Kabupaten Buru dengan tinggi 5,00 mdpl.

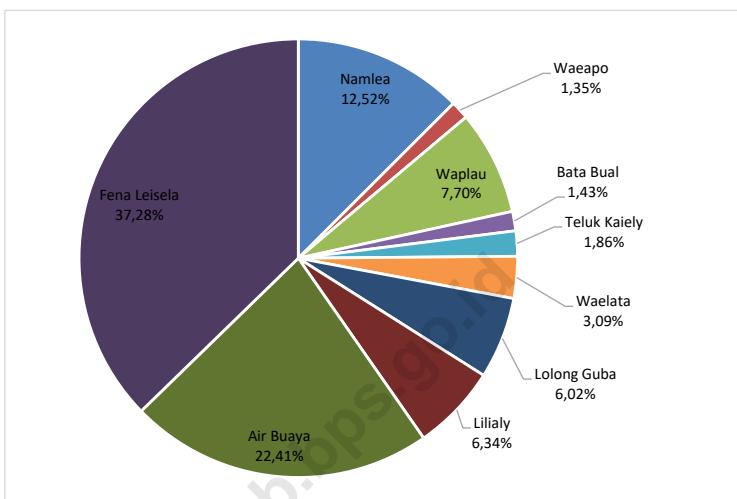
Buru Regency area is shaped in landby 7.595.58 km². Buru has 10 subditrict. Total area by subdistrict as follow: Namlea (951.15 km²), Waeapo (102.50 km²), Waplau (585.23 km²), Bata ual (108.60 km²), Teluk Kaiely (141.08 km²), Waelata (234.50 km²), Lolong Guba (457.02 km²), Lilialy (481.50 km²), Airbuaya (1.702.35 km²) and Fena Leisela (2 831.65 km²).

Fena Leisela Subdistrict has the widest area of 37.28 percent of the area of Buru Regency, while Waeapo Subdistrict has the narrowest area of 1.35 percent of the area of Buru Regency.

Waplau Subdistrict has the highest area, namely 20.00 meters above sea level, followed by Teluk Kaiely Subdistrict with a height of 19.94 meters above sea level. Meanwhile, Lilialy Subdistrict is the lowest area in Buru Regency with a height of 5.00 meters above sea level.

Gambar / Figures 1.1

**Luas Daerah Kabupaten Buru menurut Kecamatan (%),
2019**
Area of Buru Regency by Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Buru Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Namlea	Namlea	951.15
Waeapo	Waenetat	102.50
Waplau	Waplau	585.23
Bata Bual	Ilath	108.60
Teluk Kaiely	Kaiely	141.08
Waelata	Basalale	234.50
Lolong Guba	Kubalahin	457.02
Lilialy	Sawa	481.50
Air Buaya	Airbuaya	1 702.35
Fena Leisela	Wamlana	2 831.65
Buru		7.595.58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Namlea	12.52	1
Waepo	1.35	1
Waplau	7.70	1
Bata Bual	1.43	1
Teluk Kaiely	1.86	1
Waelata	3.09	1
Lolong Guba	6.02	1
Lilialy	6.34	1
Air Buaya	22.41	1
Fena Leisela	37.28	1
Buru	100.00	1

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

**Tabel
Table 1.1.2**

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buru Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Namlea	8.00	0.00
Waeapo	17.00	39.00
Waplau	20.00	37.00
Bata Bual	6.00	90.00
Teluk Kaiely	19.94	9.00
Waelata	10.00	63.00
Lolong Guba	9.00	56.00
Lilialy	5.00	21.00
Air Buaya	14.63	96.00
Fena Leisela	15.00	84.00
Buru		

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*
² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel Table 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kabupaten Buru, 2019
Observation of Climate Elements by Months at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station of Buru Regency, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (1)	Rata-rata Average (2)	Maksimum Maximum (3)	Minimum (4)	Rata-rata Average (5)	Maksimum Maximum (6)
Januari/January	24.1	27.5	30.7	81	86	94
Februari/February	23.9	27.4	27.2	83	87	92
Maret/March	23.9	27.6	30.4	83	81	92
April/April	24.1	27.9	31.1	79	84	93
Mei/May	23.9	27.9	31.4	74	85	94
Juni/June	23.8	26.4	30.1	75	84	95
Juli/July	22.3	26.7	30.0	69	80	92
Agustus/August	22.6	27.3	30.7	68	74	81
September/September	21.3	27.5	31.1	60	70	82
Oktober/October	23.3	29.0	32.5	64	73	84
November/November	23.1	29.7	33.1	65	70	78
Desember/December	24.1	29.1	32.4	68	77	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>				Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)			
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)		
(1)								
Januari/ <i>January</i>	6	3	18	1007.4	1009.7	1012.6		
Februari/ <i>February</i>	5	5	20	1009.3	1012.0	1013.8		
Maret/ <i>March</i>	6	5	18	1008.4	1010.3	1011.8		
April/ <i>April</i>	6	5	15	1008.4	1009.8	1011.5		
Mei/ <i>May</i>	6	5	17	1007.3	1010.3	1012.0		
Juni/ <i>June</i>	7	7	17	1007.8	1010.3	1012.3		
Juli/ <i>July</i>	7	7	13	1009.7	978.8	1013.7		
Agustus/ <i>August</i>	12	8	21	1009.1	1011.7	1013.9		
September/ <i>September</i>	7	7	24	1011.2	1012.5	1013.7		
Oktober/ <i>October</i>	10	7	16	1008.1	1010.4	1012.4		
November/ <i>November</i>	8	6	15	1008.2	1009.7	1011.0		
Desember/ <i>December</i>	6	5	14	1008.3	1010.3	1012.0		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>(hari)</i> <i>Number of Rainy Days</i> (day)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	159.6	25	41
Februari/ <i>February</i>	106.1	22	49
Maret/ <i>March</i>	196.9	19	58
April/ <i>April</i>	152.9	20	63
Mei/ <i>May</i>	97.3	15	77
Juni/ <i>June</i>	141.5	12	58
Juli/ <i>July</i>	43.8	12	63
Agustus/ <i>August</i>	13.3	3	78
September/ <i>September</i>	3.0	2	7
Oktober/ <i>October</i>	29.1	6	90
November/ <i>November</i>	-	1	96
Desember/ <i>December</i>	107.7	11	79

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika - Stasiun Meteorologi Namlea/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency - Namlea Meteorology Station*

2



PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Buru tahun 2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, perangkat daerah dan lembaga pemerintah lainnya.</p> <p>3. Perangkat daerah terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kantor pelayanan daerah, kecamatan dan kelurahan.</p> <p>4. Sekretariat daerah terdiri dari bagian hukum, bagian humas dan protocol, bagian tata pemerintahan, bagian organisasi, bagian umum, bagian ekonomi dan pembangunan, bagian pemerintahan desa, bagian kesejahteraan rakyat, dan bagian pemberdayaan perempuan.</p> <p>5. Sekretariat DPRD terdiri dari komisi-komisi, badan musyawarah, badan anggaran, badan legislasi daerah, badan kehormatan dan fraksi-fraksi.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years term of service.</i></p> <p>2. <i>The government structure of Buru Regency in 2019 consists of regent, vice regent, the region and other government agencies.</i></p> <p>3. <i>Regions consists of regional secretariat, the secretariat of Parliament, regional agencies, regional technical institute, regional service offices, subdistricts and villages.</i></p> <p>4. <i>Secretariats consists of laws, public relations and protocols, governances, organizations, generals, economic and governance, village administration, welfares, and women's empowemens.</i></p> <p>5. <i>Parliament Secretariat consists of commissions, deliberatives agency, budgets agency, local legislative agency, honor agency and fractions.</i></p> |
|---|---|

6. Dinas daerah terdiri dari Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendapatan, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Tata Ruang, Kebersihan, Pertamanan dan Pemadam Kebakaran, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Kehutanan, Dinas Pertambangan dan ESDM serta Dinas Pariwisata dan Komunikasi.
6. *Regional department consist of Health Department, Education and Culture Department, Revenue Department, Industry, Trade, Co-operation and UKM Department, Labor and transmigration Department, Population and Civil Registration Department, Transportation Department, Social Department, Public Work Department, Spatial, Cleanliness, Landscaping and Fire Fighting Department, Agriculture Department, Marine and Fisheries Department, Forestry Department, Mining and Exploration of Human Resource Department, Tourism and Communication Department.*
7. Lembaga teknis daerah terdiri dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa, Badan Kesbang Linmas dan Politik, Badan penanggulangan Bencana Daerah, Badan Lingkungan Hidup, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan dan Inspektorat Daerah.
7. *Regional technical Agency consist of Planning and Regional Development Agency, Local Financial and Assets Management Agency, Regional Employment Agency, Community and Village Government Empowerment Agency, Political Unity Agency, Regional Disaster Management Agency, Environment Agency, the Food Security and extension Agency and the Regional Inspectorate.*

8. Kantor pelayanan daerah terdiri dari Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Kantor Pelayanan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah, Kantor Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi dan Rumah Sakit Umum Daerah.
9. Lembaga Pemerintah lainnya terdiri dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Pusat Statistik, Kantor Pertanahan, Kementerian Agama.
8. *Regional services offices consist of Civil Service Police Unit and Public Protection Office, Library and Regional Archives Office, Office of Licensing Services and Regional Investment Office, Production Forest Management Office and Regional Hospital.*
9. *Other Government Agency consist of Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, the Central Bureau of Statistics, Land Office, Ministry of Religious Office.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Buru resmi menjadi sebuah kabupaten yang otonom pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Propinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat, yang telah diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2000. Wilayah pemerintahan kecamatan di Kabupaten Buru mencakup 10 kecamatan.

Kemudian, melalui Undang Undang Nomor 32 Tahun 2008, Kabupaten Buru dimekarkan menjadi dua kabupaten yang otonom yakni Kabupaten Buru dan Kabupaten Buru Selatan. Sejak saat itu, wilayah pemerintahan kecamatan di Kabupaten Buru hanya mencakup 5 wilayah kecamatan yang secara geografis berada di bagian utara Kabupaten Buru. Namun pada akhir Tahun 2012 terjadi pemekaran 5 Kecamatan baru yang tertuang dalam Peraturan Daerah No. 20, 21, 22, 23 dan 24 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kecamatan Lolong Guba, Kecamatan Waelata, Kecamatan Fena Leisela, Kecamatan Teluk Kaiely dan Kecamatan Lilialy sehingga jumlah wilayah kecamatan Kabupaten Buru hingga saat ini yaitu 10 kecamatan.

Pada tahun 2019, jumlah desa di Kabupaten Buru sebanyak 82 desa. Kecamatan Fena Leisela memiliki jumlah desa terbanyak sebesar 13 desa

Buru officially became an autonomous district on October 12, 1999 by Law No. 46 of 1999 on the Establishment of Maluku Utara Province, Buru Regency and Maluku Tenggara Barat Regecy, which was amended by Law Number 6 of 2000. Regional government subdistricts in Buru Regency consist of 10 districts.

Then, through Law No. 32 of 2008, Buru Regency divided into two autonomous districts, Buru Regency and Buru Selatan Regency. Since then, the subdistricts government in Buru only covers 5 of the subdistricts that are geographically located in the northern of Buru. But at the end of 2012, 5 subdistrict has divided as stipulated in Local Regulation No. 20, 21, 22, 23 and 24 of 2012 about the formation of the Lolong Guba subdistrict, Waelata subdistrict, Fena Leisela subdistrict, Teluk Kaiely subdistrict and Lilialy subdistrict so that Buru Regency has 10 subdistrict until now.

In 2019, there were 82 villages in Buru Regency. Fena Leisela subdistrict has the most villages with 13 villages and Bata Bual, Teluk Kaiely and Lilialy subdistricts

dan Kecamatan Batu Bual, Teluk Kaiely, dan Lilialy memiliki jumlah desa paling sedikit, yakni masing-masing sebanyak 5 desa.

Jumlah wakil rakyat Kabupaten Buru yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sebagian besarnya berada pada partai Golkar.

Jumlah pegawai negeri sipil di Kabupaten Buru sedikit menurun di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Walaupun demikian, jumlah PNS perempuan masih lebih banyak dibandingkan PNS laki-laki; dan jumlah PNS yang berada pada Golongan III lebih banyak daripada jumlah PNS pada golongan lainnya.

have the fewest villages, which are 5 villages each.

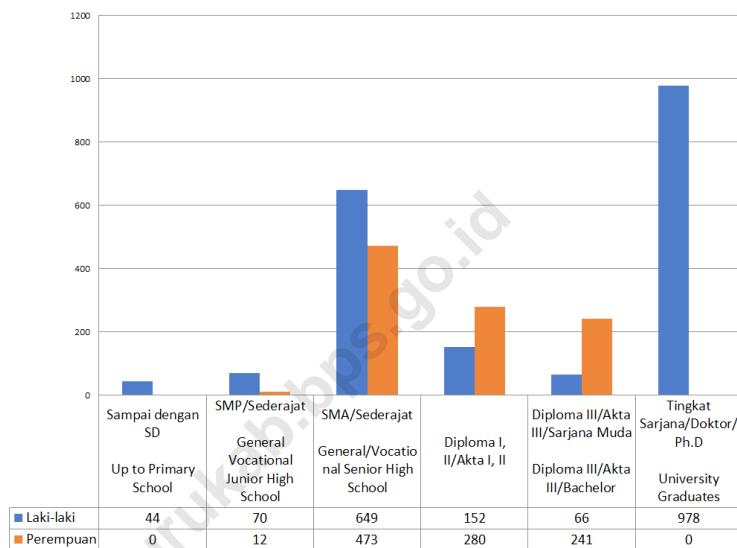
The number of representatives of the people of Buru Regency who sit in the legislative body, namely the Regional People's Representative Council (DPRD) is 25 people consisting of 21 men and 4 women. Most of them are in the Golkar party.

The number of civil servants in Buru Regency decreased slightly in 2019 compared to 2018. However, the number of female civil servants was still higher than male civil servants and the number of civil servants who are in Range III more than the number of civil servants in other ranges.

Gambar Figures 2.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Buru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019

Number of Civil Servants in Buru Regency by Educational Level and Sex, December 2018 and December 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buru/ *Department of Staffing and Human Resource Development of Buru Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2015–2019
Number of Villages¹ by Subdistrict in Buru Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Namlea	7	7	7	7	7
Waeapo	7	7	7	7	7
Waplau	10	10	10	10	10
Bata Bual	5	5	5	5	5
Teluk Kaiely	5	5	5	5	5
Waelata	10+1UPT	10	10	10	10
Lolong Guba	10	10	10	10	10
Lilialy	5	5	5	5	5
Air Buaya	10	10	10	10	10
Fena Leisela	13	13	13	13	13
Buru	82+1UPT	82	82	82	82

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2019

Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Buru Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	8	2	10
Partai PPP	3	-	3
Partai PKB	2	1	3
Partai Gerindra	2	-	2
Partai Demokrat	1	1	2
Partai PKS	1	-	1
Partai Hanura	2	-	2
Partai PDIP	1	-	1
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Buru	21	4	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ *Regional Representative Council of Buru Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Buru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants in Buru Regency by Educational Level and Sex, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	44	-	44
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	70	12	82
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	649	473	1 122
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	152	280	432
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	66	241	307
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	978	1 123	2 101
Jumlah/Total	1 959	2 129	4 088

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	18	-	18
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	40	6	46
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	597	422	1 019
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	117	223	340
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	70	255	325
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 028	1 269	2 297
Jumlah/<i>Total</i>	1 870	2 175	4 045

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buru/ *Department of Staffing and Human Resource Development of Buru Regency*

Tabel 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Buru Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019*****Number of Civil Servants in Buru Regency by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019***

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	-	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	35	-	35
3. I/C (Juru)	37	11	48
4. I/D (Juru Tingkat I)	35	-	35
Golongan I/<i>Range I</i>	110	11	121
5. II/A (Pengatur Muda)	137	129	266
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	108	61	169
7. II/C (Pengatur)	193	196	389
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	117	183	300
Golongan II/<i>Range II</i>	555	569	1 124
9. III/A (Penata Muda)	337	631	968
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	219	296	515
11. III/C (Penata)	226	258	484
12. III/D (Penata Tingkat I)	200	191	391
Golongan III/<i>Range III</i>	982	1 376	2 358
13. IV/A (Pembina)	230	140	370
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	66	33	99
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	-	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/<i>Range IV</i>	312	173	485
Jumlah/<i>Total</i>	1 959	2 129	4 088

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	12	-	12
3. I/C (Juru)	25	3	28
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	2	16
Golongan I/Range I	53	5	58
5. II/A (Pengatur Muda)	83	40	123
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	134	104	238
7. II/C (Pengatur)	143	166	309
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	150	160	310
Golongan II/Range II	510	470	980
9. III/A (Penata Muda)	325	622	947
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	245	375	620
11. III/C (Penata)	238	306	544
12. III/D (Penata Tingkat I)	216	205	421
Golongan III/Range III	1 024	1 508	2 532
13. IV/A (Pembina)	178	133	311
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	92	59	151
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	-	12
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	283	192	475
Jumlah/Total	1 870	2 175	4 045

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buru / *Department of Staffing and Human Resource Development of Buru Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Buru Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	21 257 161.49	39 416 161.11
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	5 394 709.15	4 134 859.19
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	7 188 094.16	8 672 107.53
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 914 359.46	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	6 759 998.73	26 609 194.32
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	721 762 218.49	661 538 786.78
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	13 801 298.96	11 570 466.66
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	5 492 149.17	10 602 835.50
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	491 122 036.00	488 892 595.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	211 346 734.36	150 472 889.62
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	103 517 645.17	93 016 880.32
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	1 205 845.00	1 397 547.00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	13 099 086.17	12 845 324.32
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	88 761 214.00	75 024 009.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	451 500.00	3 750 000.00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	846 537 025.15	793 971 828.22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	46 257 089.68	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	8 661 109.57	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	10 302 284.07	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	27 293 696.04	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	732 930 073.78	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	8 680 022.23	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	2 046 326.29	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	500 117 604.00	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	222 086 121.25	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	107 815 219.16	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	2 547 620.00	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	13 154 200.16	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	92 113 399.00	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	...
Jumlah/Total	887 002 382.62	...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buru/ *Department of Finance and Regional Asset Management of Buru Regency*

Tabel 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Buru Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues			2016	2017
	(1)	(2)		
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures		403 690 078.30		416 098 277,29
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		280 971 444.02		273 443 232,21
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		-		-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		-		198 000,00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures		57 557 460.90		34 372 400,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures		1 441 180.00		2 205 300,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>		-		33 245 743,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>		62 445 333.08		68 072 623,08
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		1 274 660.30		4 560 979,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures		442 112 024.18		367 462 069,33
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		-		10 052 154,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures		189 423 578.02		215 790 739,73
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure		252 688 446.16		14 619 175 542,00
Jumlah/Total		845 802 102.48		783 560 346.63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	433 315 962.56	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	281 644 137.74	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	1 220 138.89	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	19 625 800.00	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	8 214 800.00	...
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	53 045 716.43	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	66 412 013.08	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	3 153 356.43	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	506 537 638.66	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	9 603 160.00	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	232 343 760.87	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	264 590 717.79	...
Jumlah/Total	939 853 601.22	...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buru/ *Department of Finance and Regional Asset Management of Buru Regency*

3



<https://burukab.bps.go.id>

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,</i></p> |
|---|--|

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

maupun yang sementara tidak ada.

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

membantu dalam suatu usaha/
kegiatan ekonomi).

18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha
22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home*

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Buru berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil pada tahun 2019 sebanyak 136.118. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Buru mengalami pertumbuhan sebesar 1,11 %.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Buru tahun 2019 mencapai 18 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Waeapo dengan kepadatan sebesar 120 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Fena Leisela sebesar 4 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin Kabupaten Buru menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Kabupaten Buru lebih banyak dibanding penduduk perempuannya. Dalam hal ini, untuk setiap 100 orang penduduk perempuan di Kabupaten Buru, terdapat 105 penduduk laki-laki.

DESCRIPTION

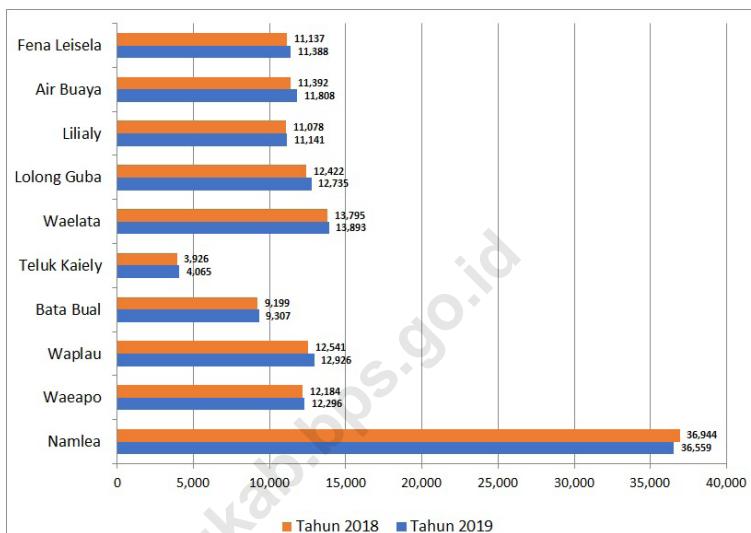
Buru regency population based on Population and Civil Registration Agency in 2019 are 136,118 people. Compared with the 2018 population, the population of Buru Regency grew up by 1.11 percent.

The population density in Buru in 2019 reached 18 inhabitants/km². Population density in 10 subdistricts is quite diverse with the highest population density is in Waeapo subdistrict as 120 inhabitants/km² and the lowest is in Fena Leisela subdistrict as 4 inhabitants/km².

The sex ratio of Buru Regency shows that the male population in Buru Regency is more than the female population. In this case, for every 100 female residents in Buru Regency, there are 105 male residents.

Gambar / Figures 3.1

**Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Buru Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019
*Population Growth of Buru Regency by Subdistrict, 2018 and 2019***



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru/*Population and Civil Registration Agency of Buru Regency*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun¹, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Buru Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) 2018–2019 ¹	
		Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019 ¹	(3)
(1)	(2)		
Namlea	36 559	-1.04	
Waeapo	12 296	0.92	
Waplau	12 926	3.07	
Bata Bual	9 307	1.17	
Teluk Kaiely	4 065	3.54	
Waelata	13 893	0.71	
Lolong Guba	12 735	2.52	
Lilialy	11 141	0.57	
Air Buaya	11 808	3.65	
Fena Leisela	11 388	2.25	
Buru	136 118	1.11	
Hasil Registrasi ¹ /Registration Result ¹	136 118	1.11	
Hasil Proyeksi ² /Projection Result ²	143 688	2.88	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Namlea	26.9	38.43
Waeapo	9	119.96
Waplau	9.5	22.08
Bata Bual	6.8	85.69
Teluk Kaiely	3	28.81
Waelata	10.2	59.24
Lolong Guba	9.4	27.86
Lilialy	8.2	23.13
Air Buaya	8.7	6.93
Fena Leisela	8.4	4.02
Buru	100	17.92
Hasil Registrasi ¹ / <i>Registration Result</i> ¹	100	17.92
Hasil Proyeksi ² / <i>Projection Result</i> ²	100	18.91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin¹ Population Sex Ratio¹
(1)	(11)
Namlea	103
Waeapo	107
Waplau	104
Bata Bual	105
Teluk Kaiely	107
Waelata	111
Lolong Guba	106
Lilialy	102
Air Buaya	104
Fena Leisela	105
Buru	105
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	105
Hasil Proyeksi ² / <i>Projection Result</i> ²	105

Catatan/Note: ¹ Rata-rata laju pertumbuhan penduduk dan rasio jenis kelamin dihitung dengan menggunakan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru/Annual growth rate of population and population sex ratio was calculated using data from Population and Civil Registration Agency of Buru Regency

² Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru/ Department of Population and Civil Registration of Buru Regency;
BPS, Data Hasil Proyeksi/ BPS-Statistics Indonesia, Projection Data

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2019**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buru Regency, 2019

Kegiatan Utama Main Activity (1)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	40 372	21 643	62 015
Bekerja/ <i>Working</i>	38 977	21 296	60 273
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 395	347	1 742
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	7 877	24 401	32 278
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 347	3 551	6 898
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 674	19 639	22 313
Lainnya/ <i>Others</i>	1 856	1 211	3 067
Jumlah/<i>Total</i>	48 249	46 044	94 293

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buru, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buru Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	26 705	122	26 827	43.06
1	9 283	156	9 439	14.97
2	15 931	1 305	17 236	25.69
3	8 354	159	8 513	13.47
Jumlah/Total	60 273	1 742	62 015	97.19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	11 918	38 745	28.45
1	9 753	19 192	10.01
2	9 111	26 347	18.28
3	1 496	10 009	9.03
Jumlah/Total	32 278	94 293	65.77

- Catatan/*Note:*
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.3**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buru Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 099	4 035	14 134
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	9 303	3 480	12 783
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	1 076	106	1 182
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	12 641	6 038	18 679
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2 883	441	3 324
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 975	7 196	10 171
Jumlah/Total	38 977	21 296	60 273

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4



SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
9. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
9. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational*

Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

10. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu
10. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior*

- dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- midwife.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan
16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/*

RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
Tentang Ketentuan dan Tata Cara
Pemberian Izin Apotek).

*PER/X/1993 about Pro-vision and
Procedures for Administration of
Licensed Pharmacies).*

17. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
18. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejadian, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
19. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
20. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi 17. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
18. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
19. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
20. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number*

dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

21. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
22. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
23. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
24. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3
21. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
22. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
23. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
24. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot*

bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

25. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
26. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
27. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
28. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala
25. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
26. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
27. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
28. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank*

rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

29. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
30. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
31. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
32. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
33. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila: 1. berkas perkaranya credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
29. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
30. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
31. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
32. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
33. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court; 2. In the case of attense that*

sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian; 5. tersangka meninggal dunia; 6. kasus kadaluwarsa.

warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); 4. The case was not the responsibility of police office; 5. The suspect died; 6. The case was out of date.

34. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
35. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
36. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
35. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
36. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

37. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
38. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
39. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
40. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
41. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
- To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

42. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
43. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
44. Ukuran Kemiskinan. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
45. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
42. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
43. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
44. *Poverty Measures. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
45. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

46. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
47. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
46. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
47. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Fasilitas pendidikan yang ada di Kabupaten Buru telah menyebar dengan cukup merata di seluruh kecamatan dari jenjang pendidikan SD hingga SMA/SMK. Di lain pihak, jumlah perguruan tinggi di Kabupaten Buru hanya ada 1 yang terdapat di Kecamatan Namlea.

Kesehatan

Menurut data Podes 2019, fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Buru antara lain berupa 1 rumah sakit, 1 poliklinik, 13 puskesmas, 36 puskesmas pembantu, dan 10 apotek.

Agama

Mayoritas penduduk di Kabupaten Buru menganut agama Islam, yakni sejumlah 116.228 orang; dilanjutkan dengan penduduk beragama Protestan sejumlah 11.118 orang. Selain daripada itu, penduduk Kabupaten Buru juga menganut agama Katolik, Hindu, Buddha, maupun agama lainnya.

Kemiskinan

Pada tahun 2019, garis kemiskinan mengalami kenaikan dari 420.083 rupiah/kapita/bulan pada tahun 2018 menjadi 463.169 rupiah/kapita/bulan. Hal ini menyebabkan jumlah penduduk miskin Kabupaten Buru mengalami sedikit peningkatan dari sebesar 23.617 jiwa pada tahun 2018 menjadi 23.890 jiwa di tahun 2019.

Education

The existing educational facilities in Buru Regency have spread quite evenly across all districts from elementary to high school/vocational school levels. On the other hand, there is only 1 university level education facility in Buru Regency which is in Namlea Subdistrict.

Healthy

According to Podes 2019 data, health facilities in Buru Regency included 1 hospital, 1 polyclinic, 13 public health centers, 36 subsidiary of public health centers and 10 pharmacies.

Religion

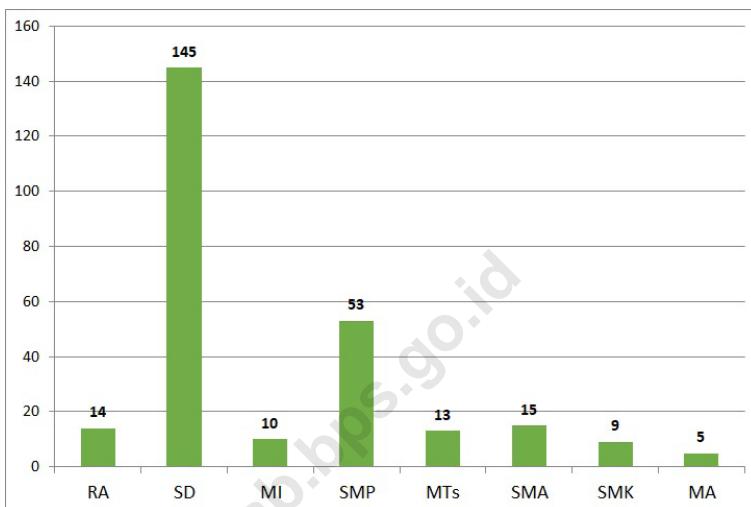
The majority of the population in Buru Regency adheres to Islam, which is 116,228 people; continued with a population of 11,118 people who adheres to Protestant religion. Apart from that, the population of Buru Regency also adheres to Catholicism, Hinduism, Buddhism, and other religions.

Poverty

In 2019, the poverty line increased from 420,083 rupiah/capita/month in 2018 to 463,169 rupiah/capita/month. This caused the number of poor people in Buru to increase slightly from 23,617 people in 2018 to 23,890 people in 2019.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru,
2019
Number of Schools by Subdistrict in Buru Regency, 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*;
Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	...	4	...	8	...	12
Waepao	...	5	...	1	...	6
Waplau	...	7	7
Bata Bual	...	4	...	1	...	5
Teluk Kaiely	...	1	...	1	...	2
Waelata	...	2	...	1	...	3
Lolong Guba	...	1	...	1	...	2
Lilialy	...	2	...	3	...	5
Air Buaya	...	4	...	2	...	6
Fena Leisela	...	2	...	1	...	3
Buru	...	32	...	19	...	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	...	22	...	45	...	67
Waepao	...	22	...	5	...	27
Waplau	...	27	27
Bata Bual	...	11	...	2	...	13
Teluk Kaiely	...	1	...	2	...	3
Waelata	...	4	...	4	...	8
Lolong Guba	...	1	1
Lilialy	...	8	...	8	...	16
Air Buaya	...	13	...	8	...	21
Fena Leisela	...	6	...	4	...	10
Buru	...	115	...	78	...	193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Namlea	...	250	...	406	...	656
Waepo	...	270	...	60	...	330
Waplau	...	321	321
Bata Bual	...	111	...	38	...	149
Teluk Kaiely	...	21	...	24	...	45
Waelata	...	110	...	48	...	158
Lolong Guba	...	16	16
Lilialy	...	83	...	72	...	155
Air Buaya	...	186	...	97	...	283
Fena Leisela	...	61	...	32	...	93
Buru	...	1 429	...	777	...	2 206

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2019/ *Ministry of Educations and Culture, 2019 odd semester data*

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Namlea	3	3	15	13	187	42
Waeapo	2	2	4	7	119	95
Waplau	1	-	2	-	33	-
Bata Bual	2	2	6	9	102	73
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	3	3	6	6	71	63
Lolong Guba	2	2	4	4	72	59
Lilialy	-	-	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	1	1	1	2	10	10
Buru	14	13	38	41	594	342

Sumber/Souce: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	12	13	5	5	17	18
Waepao	10	10	-	-	10	10
Waplau	10	10	7	7	17	17
Bata Bual	6	6	3	3	9	9
Teluk Kaiely	5	5	1	1	6	6
Waelata	14	14	1	1	15	15
Lolong Guba	20	20	4	4	24	24
Lilialy	4	4	4	4	8	8
Air Buaya	12	12	2	2	14	14
Fena Leisela	21	21	3	3	24	24
Buru	114	115	30	30	144	145

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	236	244	95	100	331	344
Waeapo	96	104	-	-	96	104
Waplau	77	84	49	60	126	144
Bata Bual	50	54	22	27	72	81
Teluk Kaiely	36	38	9	9	45	47
Waelata	100	109	9	10	109	119
Lolong Guba	119	135	35	36	154	171
Lilialy	54	60	47	56	101	116
Air Buaya	105	112	20	19	125	131
Fena Leisela	123	155	26	31	149	186
Buru	996	1 095	312	348	1 308	1 443

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Namlea	3 120	3 128	1 458	1 490	4 578	4 618
Waeapo	1 163	1 174	-	-	1 163	1 174
Waplau	998	962	804	782	1 802	1 744
Bata Bual	914	897	353	326	1 267	1 223
Teluk Kaiely	509	509	59	69	568	575
Waelata	1 317	1 271	142	124	1 459	1 395
Lolong Guba	1 534	1 482	219	227	1 753	1 709
Lilialy	723	760	468	464	1 191	1 224
Air Buaya	1 587	1 590	306	320	1 893	1 910
Fena Leisela	1 712	1 715	510	458	2 222	2 173
Buru	13 577	13 485	4 319	4 260	17 896	17 745

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	1	1	21	23	241	253
Waeapo	2	2	40	27	242	231
Waplau	-	-	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-	-	-
Teluk Kailiy	-	-	-	-	-	-
Waelata	3	3	25	23	246	245
Lolong Guba	3	3	26	32	302	291
Lilialy	1	1	13	11	123	107
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	10	10	125	116	1 154	1 127

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020 / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Namlea	6	6	1	2	7	8
Waeapo	4	4	-	-	4	4
Waplau	4	5	1	1	5	6
Bata Bual	4	4	-	-	4	4
Teluk Kaiely	3	3	-	-	3	3
Waelata	4	4	-	-	4	4
Lolong Guba	3	3	1	1	4	4
Lilialy	3	3	-	-	3	3
Air Buaya	9	9	-	-	9	9
Fena Leisela	7	7	1	1	8	8
Buru	47	48	4	5	51	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	156	159	12	16	168	175
Waeapo	71	76	-	-	71	76
Waplau	62	70	16	13	78	83
Bata Bual	45	54	-	-	45	54
Teluk Kailiy	23	30	-	-	23	30
Waelata	40	50	-	-	40	50
Lolong Guba	24	26	14	15	38	41
Lilialy	57	58	-	-	57	58
Air Buaya	70	89	-	-	70	89
Fena Leisela	56	67	9	9	65	76
Buru	604	679	51	53	655	732

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Namlea	1 857	1 895	61	89	1 918	1 984
Waeapo	752	741	-	-	752	741
Waplau	548	586	234	233	782	819
Bata Bual	474	508	-	-	474	508
Teluk Kaiely	191	209	-	-	191	209
Waelata	597	606	-	-	597	606
Lolong Guba	168	155	217	256	385	411
Lilialy	519	499	-	-	519	499
Air Buaya	681	701	-	-	681	701
Fena Leisela	562	616	89	96	651	712
Buru	6 349	6 516	601	674	6 950	7 190

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	3	3	38	45	215	243
Waapeo	2	2	22	25	112	145
Waplau	1	1	10	13	71	95
Bata Bual	2	2	18	20	132	116
Teluk Kaiely	-	1	-	11	-	80
Waelata	2	2	20	29	156	136
Lolong Guba	1	1	9	13	26	80
Lilialy	1	1	12	13	72	89
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	1	-	-	-	49	-
Buru	13	13	129	169	833	984

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Namlea	3	3	-	-	3	3
Waepao	1	1	-	-	1	1
Waplau	3	3	-	-	3	3
Bata Bual	2	2	-	-	2	2
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	1	1	-	-	1	1
Lolong Guba	1	1	-	-	1	1
Lilialy	1	1	-	-	1	1
Air Buaya	1	1	2	2	3	3
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	13	13	2	2	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	124	122	-	-	124	122
Waepao	32	34	-	-	32	34
Waplau	52	52	-	-	52	52
Bata Bual	27	23	-	-	27	23
Teluk Kailiy	-	-	-	-	-	-
Waelata	20	19	-	-	20	19
Lolong Guba	12	13	-	-	12	13
Lilialy	21	18	-	-	21	18
Air Buaya	12	13	22	20	34	33
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	300	294	22	20	322	314

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Namlea	2 051	2 132	-	-	2 051	2 132
Waeapo	482	460	-	-	482	460
Waplau	900	931	-	-	900	931
Bata Bual	372	363	-	-	372	363
Teluk Kailiy	-	-	-	-	-	-
Waelata	337	316	-	-	337	316
Lolong Guba	220	242	-	-	220	242
Lilialy	129	107	-	-	129	107
Air Buaya	230	243	197	206	427	449
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	4 721	4 794	197	206	4 918	5 000

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Namlea	3	3	67	66	839	937
Waeapo	1	1	45	48	422	388
Waplau	-	-	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-	-	-
Teluk Kaiely	1	1	11	15	93	92
Waelata	-	-	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
Lilialy	2	2	32	41	307	309
Air Buaya	1	1	4	7	42	45
Fena Leisela	1	1	18	22	203	230
Buru	9	9	177	199	1 906	2 001

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Namlea	-	-	2	2	2	2
Waeapo	-	-	1	1	1	1
Waplau	-	-	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	1	1	1	1
Teluk Kailiy	-	-	-	-	-	-
Waelata	-	-	1	1	1	1
Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	0	0	5	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	-	-	31	27	31	27
Waepao	-	-	11	10	11	10
Waplau	-	-	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	16	21	16	21
Teluk Kailiy	-	-	-	-	-	-
Waelata	-	-	6	8	6	8
Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	0	-	64	66	64	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Namlea	-	-	235	265	235	265
Waapeo	-	-	41	16	41	16
Waplau	-	-	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	51	66	51	66
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	-	-	58	55	58	55
Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	0	0	385	402	385	402

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buru, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Buru Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Namlea	7	7	7
Waepao	7	7	7
Waplau	10	10	10
Bata Bual	5	5	5
Teluk Kaiely	5	5	5
Waelata	10	10	10
Lolong Guba	10	10	10
Lilialy	5	5	5
Air Buaya	9	9	10
Fena Leisela	13	13	13
Buru	81	81	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	SMP <i>Junior High School</i>		
		2014 (5)	2018 (6)	2019 (7)
Namlea		3	4	4
Waeapo		5	5	5
Waplau		5	5	6
Bata Bual		5	5	5
Teluk Kaiely		2	3	2
Waelata		5	5	5
Lolong Guba		5	5	5
Lilialy		3	4	4
Air Buaya		6	7	8
Fena Leisela		7	8	8
Buru		46	51	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)
Namlea	2	2	2
Waeapo	2	2	2
Waplau	2	3	3
Bata Bual	2	3	3
Teluk Kailiy	-	-	-
Waelata	1	3	2
Lolong Guba	1	1	1
Lilialy	1	1	1
Air Buaya	1	1	1
Fena Leisela	-	-	-
Buru	12	16	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Namlea	1	2	2
Waeapo	1	1	1
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kailiy	1	1	1
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	1	2	2
Air Buaya	-	1	1
Fena Leisela	1	2	1
Buru	5	9	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
(1)			
Namlea	1	1	1
Waeapo	1	-	-
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kailiy	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-
Buru	2	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019*****Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Buru Regency, 2018 and 2019***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	NA	NA	NA	NA
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	NA	NA	NA	NA
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.1.12**

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Buru Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018		2019
	(1)	(2)	(3)
15–19		NA	NA
20–24		NA	NA
25–29		NA	NA
30–34		NA	NA
35–39		NA	NA
40–44		NA	NA
45–49		NA	NA
50+		NA	NA
Jumlah/Total		NA	NA

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹ Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Buru Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Namlea	1	2	1
Waeapo	-	-	-
Waplau	-	1	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kailiy	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-
Buru	1	3	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014 (1)	2018 (5)	2019 (6)
Namlea	-	-	-
Waeapo	-	-	-
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-
Buru	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)
Namlea	1	-	1
Waeapo	-	-	-
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	1	-	-
Buru	2	0	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014 (1)	2018 (11)	2019 (12)
Namlea	1	1	1
Waeapo	2	2	2
Waplau	1	1	1
Bata Bual	1	4	2
Teluk Kaiely	1	-	1
Waelata	1	1	1
Lolong Guba	-	1	1
Lilialy	1	2	2
Air Buaya	1	3	1
Fena Leisela	1	1	1
Buru	10	16	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
Namlea	1	5	1
Waeapo	2	4	2
Waplau	7	9	5
Bata Bual	4	3	3
Teluk Kaiely	4	4	4
Waelata	6	7	6
Lolong Guba	5	7	7
Lilialy	2	3	2
Air Buaya	4	4	4
Fena Leisela	1	2	2
Buru	36	48	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014 (17)	2018 (18)	2019 (19)
Namlea	2	2	2
Waeapo	2	5	4
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	-	1
Lolong Guba	-	1	1
Lilialy	-	-	1
Air Buaya	-	1	1
Fena Leisela	-	-	-
Buru	4	9	10

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buru, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Buru Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	35 946	480	83	31	13	6
Waeapo	12 166	67	1	48	0	14
Waplau	10 717	2 192	3	0	0	14
Bata Bual	9 088	14	1	4	0	200
Teluk Kaiely	3 969	35	4	16	0	41
Waelata	11 463	200	194	174	32	1 830
Lolong Guba	8 694	1 291	558	209	0	1 983
Lilialy	11 071	39	8	0	3	20
Air Buaya	8 559	2 464	286	61	0	438
Fena Leisela	4 555	4 336	42	356	0	2 099
Buru	116 228	11 118	1 180	899	48	6 645

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru/ Population and Civil Registration Agency of Buru Regency

**Tabel
Table 4.3.2****Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buru, 2019*****Number of Places of Worship by Subdistrict in Buru Regency,
2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	34	6	3	1	-	-
Waeapo	11	36	-	-	1	-
Waplau	9	5	5	-	-	-
Bata Bual	13	-	-	-	-	-
Teluk Kaiely	6	2	-	-	-	-
Waelata	12	49	1	2	4	1
Lolong Guba	16	27	7	4	1	-
Lilialy	8	-	1	-	-	-
Air Buaya	12	-	12	3	1	-
Fena Leisela	2	4	5	-	3	-
Buru	123	129	34	10	10	1

Sumber/Souce: Kementerian Agama Kabupaten Buru / Ministry of Religion of Buru Regency

Tabel 4.3.3

Jumlah Desa¹ yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2011–2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Buru Regency, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)
Namlea	2	2	-
Waeapo	19	5	7
Waplau	-	-	1
Bata Bual	1	1	2
Teluk Kaiely	-	2	-
Waelata	-	9	8
Lolong Guba	-	6	5
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	4	9	1
Fena Leisela	-	4	6
Buru	26	38	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Namlea	1	-	-
Waeapo	-	-	-
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kailiy	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	-	-	2
Buru	1	0	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011 (8)	2014 (9)	2018 (10)
(1)			
Namlea	2	1	1
Waepo	1	-	-
Waplau	-	1	1
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kailiy	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	3	2	1
Fena Leisela	-	1	2
Buru	6	5	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buru, 2015–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Buru Regency, 2015–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	383 904	23.42	18.47
2016	396 313	23.53	18.02
2017	415 403	23.44	17.40
2018	420 083	23.62	17.03
2019	463 169	23.89	16.74

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.4.2**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Buru, 2012–2019**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buru
Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2015	2.92	0.67
2016	3.33	1.00
2017	2.74	0.69
2018	2.80	0.62
2019	3.39	0.95

Sumber/Souce: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://burukab.bps.go.id>

5



PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> |
|---|---|

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*

12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
15. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
15. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
16. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach,*

bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman hortikultura antara lain terdiri dari tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, tanaman hias, serta tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Produksi tanaman sayuran semusim terbesar di Kabupaten Buru pada tahun 2019 dihasilkan dari produksi cabai, cabai besar, dan cabai rawit, berturut-turut sebesar 953,10 ton, 487,70 ton, dan 465,40 ton.

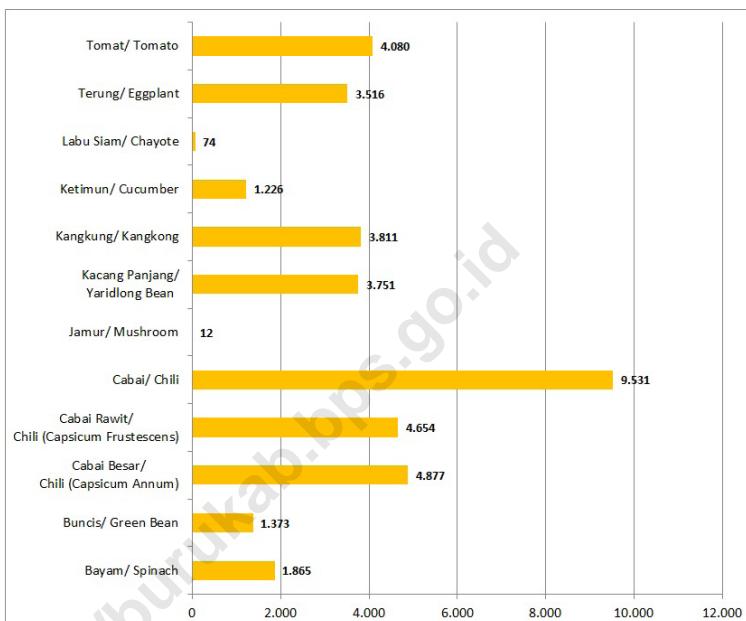
Dari tanaman biofarmaka, kunyit dan laos/lengkuas menghasilkan produksi terbesar pada tahun 2019, dengan Kecamatan Waeapo sebagai penghasil terbesar tanaman kunyit dan Kecamatan Bata Bual sebagai penghasil terbesar tanaman laos/lengkuas. Sementara itu, dari tanaman buah-buahan tahunan, pepaya, pisang, dan jeruk memiliki produksi terbesar pada tahun 2019, berturut-turut sebesar 5.704,40 ton, 5.704,40 ton, dan 5.391,20.

*Horticultural crops consist of seasonal vegetable and fruit plants, medicinal plants, ornamental plants, and annual fruit and vegetable plants. The largest seasonal vegetable production in Buru Regency in 2019 was produced from the production of chili, chili (*capsicum annum*), and chili (*capsicum frustescens*), respectively 953.10 tons, 487.70 tons and 465.40 tons.*

From medicinal plants, turmeric and galanga produced the largest production in 2019, with Waeapo District as the largest producer of turmeric and Bata Bual District as the largest producer of galanga. Meanwhile, from the annual fruit crops, papaya, banana, and orange have the largest production in 2019, respectively 5,704.40 tons, 5,704.40 tons, and 5,391.20 tons.

Gambar Figures 5.1

Produksi Tanaman Sayuran Semusim (kuintal) Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019
Production of Seasonal Vegetables (quintal) by Kind of Plant in Buru Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Namlea	2.00	...	27.00	27.00
Waeapo	2.00	...	42.00	18.00
Waplau	5.00	...	37.00	51.00
Bata Bual	2.00	...	13.00	15.00
Teluk Kailiy	-	...	15.00	14.00
Waelata	1.00	...	31.00	24.00
Lolong Guba	-	...	26.00	36.00
Lilialy	3.00	...	11.00	7.00
Air Buaya	-	...	17.00	25.00
Fena Leisela	-	...	19.00	17.00
Buru	15.00	...	238.00	234.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petrai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Namlea	-	...	13	9
Waeapo	-	...	17	12
Waplau	2	...	3	11
Bata Bual	-	...	2	6
Teluk Kaiely	-	...	6	5
Waelata	-	...	6	-
Lolong Guba	-	...	4	18
Lilialy	-	...	6	6
Air Buaya	-	...	-	9
Fena Leisela	-	...	1	6
Buru	2	...	58	82

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel
Table 5.1.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Namlea	1.70	...	96.50	107.90
Waeapo	2.30	...	106.20	86.60
Waplau	5.20	...	149.40	178.00
Bata Bual	2.10	...	34.70	65.40
Teluk Kailiy	-	...	42.90	45.60
Waelata	0.60	...	65.60	84.00
Lolong Guba	-	...	79.80	132.80
Lilialy	2.50	...	31.50	17.80
Air Buaya	-	...	47.70	165.00
Fena Leisela	-	...	55.80	70.00
Buru	14.40	...	710.10	953.10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Namlea	-	...	41.00	34.20
Waepao	-	...	33.20	68.40
Waplau	3.50	...	13.30	66.80
Bata Bual	-	...	6.70	40.80
Teluk Kailiy	-	...	16.60	17.90
Waelata	-	...	10.50	-
Lolong Guba	-	...	12.00	85.70
Lilialy	-	...	15.20	30.30
Air Buaya	-	...	-	34.20
Fena Leisela	-	...	7.00	29.70
Buru	3.50	...	155.50	408.00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ha), 2016–2019*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buru Regency (ha), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	...	-	15.00	-
Bawang Putih/ Garlic	...	11.00	-	-
Bayam/ Spinach	...	-	74.00	79.00
Buncis/ Green Bean	...	111.00	25.00	28.00
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	...	34.00	120.00	104.00
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	...	134.00	118.00	130.00
Cabai/ Chili	...	126.00	238.00	234.00
Jamur/ Mushroom	...	260.00	-	4.00
Kacang Merah/ Red Bean	...	-	-	-
Kacang Panjang/ Yaridlong Bean	...	-	77.00	96.00
Kangkung/ Kangkong	...	104.00	84.00	114.00
Kembang Kol/ Cauliflower	...	110.00	-	-
Kentang/ Potato	...	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	...	-	20.00	23.00
Kubis/ Cabbage	...	42.00	-	-
Labu Siam/ Chayote	...	6.00	-	2.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ <i>Radish</i>	...	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	...	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	12.00	2.00	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	87.00	62.00	54.00
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	103.00	58.00	82.00
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	...	8.00	-	5.00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	9.00	2.00	2.00
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	11.00	6.00	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ton), 2016–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buru Regency (ton), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	30.10	13.40	14.40	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	872.00	288.30	173.50	186.50
Buncis/ Green Bean	271.00	95.10	62.60	137.30
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	396.00	442.50	345.10	487.70
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	378.50	381.70	365.00	465.40
Cabai/ Chili	774.50	824.20	710.10	953.10
Jamur/ Mushroom	-	-	-	1.20
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yaridlong Bean	398.30	304.40	205.10	375.10
Kangkung/ Kangkong	619.20	278.00	199.40	381.10
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	210.90	109.40	52.90	122.60
Kubis/ Cabbage	19.60	18.30	-	-
Labu Siam/ Chayote	207.20	70.20	-	7.40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	39.40	33.50	3.50	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	325.70	283.10	182.80	351.60
Tomat/ <i>Tomato</i>	324.10	287.80	155.50	408.00
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	12.80	26.10	-	20.00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	20.10	30.90	4.60	20.70
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	16.40	1.10	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (m²), 2018 dan 2019

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Namlea	-		25.00	-
Waeapo	93.00		43.00	156.00
Waplau	-		44.00	-
Bata Bual	155.00		112.00	345.00
Teluk Kaiely	-		35.00	-
Waelata	44.00		20.00	41.00
Lolong Guba	-		39.00	-
Lilialy	-		59.00	-
Air Buaya	-		42.00	-
Fena Leisela	-		33.00	-
Buru	292.00		452.00	542.00
				471.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	-	-	-	-
Waepo	-	-	487.00	343.00
Waplau	-	-	-	20.00
Bata Bual	-	-	355.00	255.00
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	58.00	54.00	109.00	85.00
Lolong Guba	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	62.00
Air Buaya	-	-	-	2.00
Fena Leisela	-	26.00	-	-
Buru	58.00	80.00	951.00	767.00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Lao/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Namlea	-	86.00	-	119.00
Waeapo	413.00	166.00	794.00	454.00
Waplau	-	181.00	-	-
Bata Bual	774.00	441.00	1 621.00	1 017.00
Teluk Kaiely	-	77.00	-	81.00
Waelata	227.00	66.00	198.00	136.00
Lolong Guba	-	176.00	-	-
Lilialy	-	225.00	-	234.00
Air Buaya	-	191.00	-	-
Fena Leisela	-	135.00	-	-
Buru	1 414.00	1 744.00	2 613.00	2 050.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	-	-	-	-
Waeapo	-	-	1 854.00	1 145.00
Waplau	-	-	-	56.00
Bata Bual	-	-	1 473.00	977.00
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	224.00	155.00	461.00	306.00
Lolong Guba	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	236.00
Air Buaya	-	-	-	5.00
Fena Leisela	-	84.00	-	-
Buru	224.00	239.00	3 788.00	2 725.00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buru Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	154.00	219.00	292.00	452.00
Kapulaga/ Java Cardaman	-	-	-	-
Keji Belling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispia</i>	-	-	2.00	2.00
Kencur/ East Indian Galangal	10.00	13.00	58.00	80.00
Kunyit/ Turmeric	555.00	567.00	951.00	767.00
Laos/Lengkuas/ Galanga	210.00	354.00	542.00	471.00
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	10.00	32.00	98.00	-
Lidah Buaya/ Oliviera	98.00	92.00	88.00	60.00
Mahkota Dewa/ God's Crown	15.00	38.00	32.00	19.00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	70.00	202.00	247.00	93.00
Temuireng/ Black Turmeric	-	11.00	5.00	4.00
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	84.00	86.00	109.00	84.00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buru Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	521.00	842.00	1 414.00	1 744.00
Kapulaga/ <i>Java Cardaman</i>	-	-	-	-
Keji Belling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispia</i>	-	-	4.00	3.00
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	20.00	26.00	224.00	239.00
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1 175.00	1 837.00	3 788.00	2 725.00
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	697.00	1 281.00	2 613.00	2 050.00
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	30.00	64.00	324.00	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	245.00	307.00	176.00	167.00
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	189.00	483.00	472.00	408.00
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	176.00	957.00	780.00	227.00
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	47.00	22.00	16.00	14.00
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	207.00	219.00	357.00	271.00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Namlea	...	-	...	-
Waeapo	...	-	...	8.00
Waplau	...	-	...	-
Bata Bual	...	-	...	-
Teluk Kaiely	...	-	...	-
Waelata	...	-	...	-
Lolong Guba	...	3.00	...	-
Lilialy	...	-	...	-
Air Buaya	...	-	...	-
Fena Leisela	...	-	...	-
Buru	...	3.00	...	8.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Namlea	...	-	...	-
Waapeo	...	18.00	...	-
Waplau	...	-	...	-
Bata Bual	...	-	...	-
Teluk Kaiely	...	-	...	-
Waelata	...	-	...	-
Lolong Guba	...	2.00	...	-
Lilialy	...	-	...	-
Air Buaya	...	-	...	-
Fena Leisela	...	-	...	-
Buru	...	20.00	...	0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Namlea	...	-	...	-
Waepao	...	-	...	8.00
Waplau	...	-	...	-
Bata Bual	...	-	...	-
Teluk Kaiely	...	-	...	-
Waelata	...	-	...	-
Lolong Guba	...	3.00	...	-
Lilialy	...	-	...	-
Air Buaya	...	-	...	-
Fena Leisela	...	-	...	-
Buru	...	3.00	...	8.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	...	-	...	-
Waeapo	...	18.00	...	-
Waplau	...	-	...	-
Bata Bual	...	-	...	-
Teluk Kailiy	...	-	...	-
Waelata	...	-	...	-
Lolong Guba	...	2.00	...	-
Lilialy	...	-	...	-
Air Buaya	...	-	...	-
Fena Leisela	...	-	...	-
Buru	...	20.00	...	0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (m²), 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buru Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	57.00
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	124.00
Anggrek/ <i>Orchid</i>	3.00
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	4.00
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	6.00
Anjelir/ <i>Carnation</i>	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	58.00
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	13.00
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	13.00
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	8.00
Mawar/ <i>Rose</i>	20.00
Melati/ <i>Jasmine</i>	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-
Pakis/ <i>Fern</i>	16.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Palem/ <i>Palm</i>	69.00
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	73.00
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (tangkai), 2016–2019
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Buru Regency (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	57.00
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	124.00
Anggrek/ <i>Orchid</i>	3.00
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	4.00
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	6.00
Anjelir/ <i>Carnation</i>	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	58.00
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-
Dracaena ¹ / <i>Dracaena</i> ¹	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	13.00
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	13.00
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	8.00
Mawar/ <i>Rose</i>	20.00
Melati ² / <i>Jasmine</i> ²	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-
Pakis/ <i>Fern</i>	16.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.12*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Palem ¹ / <i>Palm</i> ¹	69.00
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	73.00
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-

Catatan/Note: ¹Satuan produksi Dracaena dan Palem dalam pohon/ *The unit of Dracaena and Palm production is tree*

²Satuan produksi Melati dalam kg/ *The unit of Jasmine production is kg*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ton), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Namlea	450.60	204.60	-	-
Waeapo	999.60	1 452.70	533.90	642.10
Waplau	39.70	48.70	33.90	57.10
Bata Bual	215.70	230.90	59.10	60.70
Teluk Kaiely	35.30	62.80	120.80	343.00
Waelata	130.60	148.30	8.60	57.80
Lolong Guba	147.40	191.20	28.10	61.30
Lilialy	120.40	177.20	-	-
Air Buaya	521.00	397.60	154.40	930.10
Fena Leisela	328.10	53.20	56.50	113.20
Buru	2 988.40	2 967.20	1 001.30	2 265.30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	299.10	205.90	1 183.60	1 397.80
Waeapo	2 569.00	3 124.70	449.70	475.90
Waplau	125.30	102.80	348.40	207.40
Bata Bual	332.90	433.10	627.60	925.80
Teluk Kaiely	8.90	8.60	128.40	137.00
Waelata	358.30	813.80	480.60	1 010.20
Lolong Guba	342.90	401.80	97.30	83.40
Lilialy	12.10	16.50	201.70	238.80
Air Buaya	245.70	200.80	769.60	1 149.20
Fena Leisela	66.50	83.20	244.40	78.90
Buru	4 367.00	5 391.20	4 531.30	5 704.40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Namlea	182.40	92.30	...	-
Waeapo	209.20	203.40	...	0.70
Waplau	39.40	60.10	...	-
Bata Bual	115.80	169.30	...	-
Teluk Kaiely	68.30	23.60	...	-
Waelata	41.80	55.50	...	-
Lolong Guba	113.40	58.20	...	-
Lilialy	34.20	83.30	...	-
Air Buaya	308.10	381.60	...	-
Fena Leisela	88.70	54.50	...	-
Buru	1 201.30	5 704.40	...	0.70

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Buru, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buru Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Buah-Buahan/ <i>Fruits:</i>				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	...	254.40	291.70	...
Anggur/ <i>Crape</i>	...	-	-	...
Apel/ <i>Apple</i>	...	-	-	...
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	...	7.40	7.40	...
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	...	12.30	12.30	...
Durian/ <i>Durian</i>	...	1 054.60	1 001.30	2 265.30
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	...	-	8.80	...
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	-	8.10	...
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	...	-	-	...
Jeruk Slam/Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	...	4 299.20	4 367.00	...
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine+Pomelo)</i>	...	4 299.20	4 367.00	5 391.20
Mangga/ <i>Mango</i>	...	2 815.50	2 988.40	2 967.20
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	-	-	...
Markisa/ <i>Marquisa</i>	...	-	-	...
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	...	957.70	957.70	...
Nenas/ <i>Pineapple</i>	...	0.80	0.70	...
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	1 231.00	1 201.30	5 704.40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/ <i>Banana</i>	...	4 848.40	4 531.30	5 704.40
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	77.20	77.20	...
Salak/ <i>Salacca</i>	...	-	-	0.70
Sawo/Sapodila/ <i>Star Apple</i>	...	-	-	...
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	-	-	...
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	-	-	...
Sayuran/Vegetables				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	-	-	...
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	-	-	...
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	-	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Buru Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Namlea	473.32	...	-	...
Waepao	60.13	...	4.83	...
Waplau	1 570.73	...	-	...
Bata Bual	595.23	...	30.41	...
Teluk Kaiely	154.63	...	24.16	...
Waelata	209.62	...	26.58	...
Lolong Guba	82.00	...	24.97	...
Lilialy	283.15	...	-	...
Air Buaya	1 487.91	...	3.90	...
Fena Leisela	714.21	...	8.31	...
Buru	5 630.93	...	123.16	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Pala/Nutmeg	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	990.00	...	130.00	...
Waeapo	154.58	...	57.00	...
Waplau	323.00	...	272.30	...
Bata Bual	604.23	...	752.39	...
Teluk Kailiy	119.13	...	50.00	...
Waelata	270.70	...	-	...
Lolong Guba	234.00	...	120.00	...
Lilialy	33.50	...	31.00	...
Air Buaya	9 256.75	...	809.30	...
Fena Leisela	745.04	...	241.74	...
Buru	12 730.93	...	2 463.73	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Jambu Mete/Cashew	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	30.00	...	322.50	...
Waeapo	4.29	...	9.17	...
Waplau	10.00	...	357.79	...
Bata Bual	974.89	...	57.26	...
Teluk Kailiy	79.18	...	20.94	...
Waelata	14.81	...	11.54	...
Lolong Guba	11.10	...	21.00	...
Lilialy	-	...	260.82	...
Air Buaya	10 732.70	...	12.17	...
Fena Leisela	154.62	...	45.58	...
Buru	12 011.59	...	1 118.77	...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Department of Agricultural of Buru Regency*

Tabel 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Buru Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Namlea	502.08	...	-	...
Waeapo	68.85	...	1.05	...
Waplau	1 825.50	...	-	...
Bata Bual	614.25	...	4.91	...
Teluk Kaiely	182.10	...	6.52	...
Waelata	138.93	...	7.06	...
Lolong Guba	63.00	...	6.25	...
Lilialy	274.73	...	-	...
Air Buaya	1 259.97	...	0.59	...
Fena Leisela	650.87	...	1.43	...
Buru	5 580.28	...	27.81	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Pala/Nutmeg	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Namlea	76.70	...	0.50	...
Waepo	96.20	...	2.50	...
Waplau	203.45	...	2.65	...
Bata Bual	389.42	...	27.73	...
Teluk Kailiy	74.10	...	-	...
Waelata	169.65	...	-	...
Lolong Guba	142.32	...	-	...
Lilialy	15.73	...	5.00	...
Air Buaya	5 470.11	...	180.00	...
Fena Leisela	478.43	...	10.50	...
Buru	7 116.11	...	228.88	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh/Clove		Jambu Mete/Cashew	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Namlea	-	...	118.45	...
Waeapo	0.93	...	2.18	...
Waplau	-	...	75.26	...
Bata Bual	133.11	...	8.36	...
Teluk Kailiy	7.57	...	7.09	...
Waelata	3.45	...	3.97	...
Lolong Guba	2.23	...	3.92	...
Lilialy	-	...	100.41	...
Air Buaya	1 668.10	...	3.39	...
Fena Leisela	34.75	...	16.65	...
Buru	1 850.14	...	339.68	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Department of Agricultural of Buru Regency*

6



INDUSTRI,
PERTAMBANGAN,
DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah produksi listrik Kabupaten Buru pada tahun 2019 sebesar 31.351.794 KWh, dan jumlah pemakaian sendiri sebesar 28.941 KWh. Sementara itu, jumlah daya terpasang sebesar 103.464 KW.

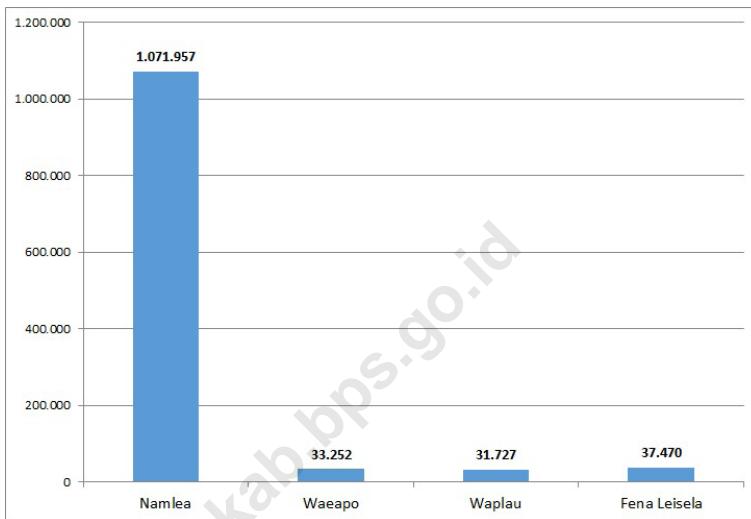
Dari sisi penyediaan air, jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Buru pada tahun 2019 berjumlah 4.775. Jumlah air yang disalurkan sebanyak 1.174.414 m³ dengan nilai sebesar 4.959.640.270 rupiah.

The total electricity production in Buru Regency in 2019 was 31,351,794 KWh, and the amount of own use was 28,941 KWh. Meanwhile, the total installed electricity power is 103,464 KW.

In terms of water supply, the number of PDAM customers in Buru Regency in 2019 amounted to 4,775. The amount of water distributed was 1,174,414 m³ with a value of 4,959,640,270 rupiah.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m³) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019
Number of Distributed Water (m³) by Subdistrict in Buru Regency, 2019



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buru/ *Regional Water Supply Establishment of Buru Regency*

Tabel 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019**

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Buru Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terdapat Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Namlea	103 464	31 351 794	...	28 941	...
Waapepo
Waplau
Bata Bual
Teluk Kaiely
Waelata
Lolong Guba
Lilialy
Air Buaya
Fena Leisela
Buru	103 464	31 351 794	...	28 941	...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Layanan Namlea/ PT. PLN (Persero) of Namlea Branch

Tabel 6.2

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Buru Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	4 075	1 071 957	3 866 892 500
Waepo	215	33 252	97 999 400
Waplau	217	31 727	77 733 060
Bata Bual
Teluk Kaiely
Waelata
Lolong Guba
Lilialy
Air Buaya
Fena Leisela	268	37 470	82 555 310
Buru	4 775	1 174 414	4 959 640 270

Catatan/*Note*: Belum ada PDAM di Kecamatan Bata Bual, Teluk Kaiely, Waelata, Lolong Guba, Lilialy, dan Air Buaya/ *Regional Water Supply Establishment is not available in Bata Bual, Teluk Kaiely, Waelata, Lolong Guba, Lilialy, and Air Buaya Subdistrict*

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buru/ *Regional Water Supply Establishment of Buru Regency*

7



<https://burukab.bps.go.id>

PARIWISATA *TOURISM*

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu wisatawan turis dan excursionist.
2. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
3. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely tourist and excursionist.*
2. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
3. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

4. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
5. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
6. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
7. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
4. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
5. *Accommodation business is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
6. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
7. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

8. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
9. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
9. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Menurut data dari BPS, jumlah usaha jasa makan minum di Kabupaten Buru pada tahun 2019 terdapat sebanyak 48 usaha, yang terdiri dari 1 unit restoran, 40 unit rumah makan, 4 unit kafe, dan 3 unit warkop. Jumlah tenaga kerja yang bekerja pada usaha-usaha tersebut sejumlah 189 orang yang terdiri dari 80 orang laki-laki dan 109 orang perempuan.

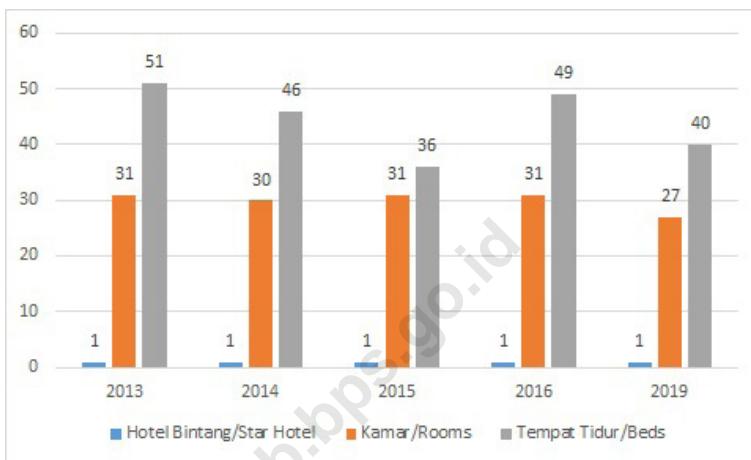
Sementara itu, sama seperti tahun-tahun sebelumnya, hanya terdapat 1 hotel bintang di Kabupaten Buru pada tahun 2019 yang memiliki 27 kamar dan 40 tempat tidur. Di sisi lain, jumlah akomodasi lain bertambah menjadi 28 buah pada tahun 2019, dengan jumlah kamar sebanyak 276 dan jumlah tempat tidur sebanyak 354.

According to data from BPS, the number of food and beverage service businesses in Buru Regency in 2019 was 48 businesses, consisting of 1 restaurant, 4 eateries, 4 cafes, and 3 warkop (coffee shops). The number of workers employed in these businesses was 189 people consisting of 80 men and 109 women.

Meanwhile, as in previous years, there was only 1 star hotel in Buru Regency in 2019 which had 27 rooms and 40 beds. On the other hand, the number of other accommodations was increased to 28 units in 2019, with 276 rooms and 354 beds.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Hotel Bintang dan Fasilitasnya di Kabupaten Buru, 2013–2019
Number of Hotel Star and Other Accommodation in Buru Regency, 2013–2019



Sumber/Source: BPS, Pencacahan VHTL/BPS-Statistics Indonesia, VHTL Enumeration

Tabel 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Buru Regency, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	41	53	65	68
Waepo	-	2	4	4
Waplau	-	-	1	1
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kailiy	-	-	-	-
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Buru	41	55	70	73

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ *Industry and Trading Agency of Buru Regency*

Tabel 7.2

Jumlah Usaha Jasa Makan Minum berdasarkan Jenis Usaha di Kabupaten Buru, 2019
Number of Food and Beverage Service Business by Type of Business in Buru Regency, 2019

Jenis Usaha/ Type of Business	Jumlah/ Number of			Tenaga Kerja/ Workforce		Jumlah Usaha yang Memiliki Sertifikat Tenaga Kerja/ Number of Businesses that Have a Workforce Certificate
	Usaha/ Business	Meja/ Tables	Kursi/ Chairs	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Restoran/ Restaurant	1	10	60	4	5	-
Rumah Makan/ Eatery	40	252	979	67	87	4
Cafe/ Cafe	4	33	114	6	14	-
Warkop	3	12	48	3	3	-
Buru	48	285	1 093	80	109	4

Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.3**Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lain di Kabupaten Buru, 2013–2019*****Number of Hotel Star and Other Accommodation in Buru Regency, 2013–2019***

Tahun Year	Hotel Bintang/ Star Hotel			Akomodasi Lain/ Other Accommodation		
	Jumlah/ Amount	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/ Beds	Jumlah/ Amount	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/ Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	1	31	51	23	226	315
2014	1	30	46	19	203	276
2015	1	31	36	21	226	299
2016	1	31	49	26	296	358
2019	1	27	40	28	276	354

Sumber/Source: BPS, Pencacahan VHTL/BPS-Statistics Indonesia, VHTL Enumeration

8



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION*

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. Telekomunikasi adalah setiap pemanjangan, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mananya (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks.*

jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintregasi dengan penyiaran radio.
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from*

In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather.*

berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/ dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise*

Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

(similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Panjang jalan di Kabupaten Buru tahun 2018 adalah 1.516 km dan seluruh kewenangannya dipegang oleh pemerintah kabupaten/kota. Sekitar 1.185,71 km permukaan jalan masih berupa tanah, 125,78 km berupa kerikil, sedangkan 198,51 km telah memiliki permukaan jalan berupa aspal. Sementara itu, sebagian besar jalan masih memiliki status rusak besat, yakni sepanjang 1.185,71 km.

Komunikasi

Jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Buru ada 3, yang terletak di Kecamatan Namlea, Waeapo, dan Air Buaya.

Transportation

The length of roads in Buru Regency in 2018 is 1,516 km and all authority is held by the regency/municipality government. Around 1,185.71 km of road surface is still in the form of land, 125.78 km in the form of gravel, while 198.51 km has an asphalt road surface. Meanwhile, the majority of roads still have severely damage status, which is 1,185.71 km.

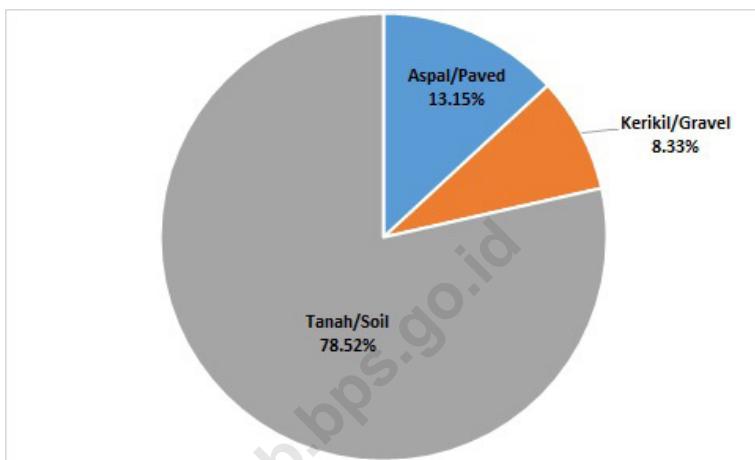
Communication

There are 3 post office subsidiaries in Buru Regency, which are located in Namlea, Waeapo, and Air Buaya Subdistricts.

Gambar 8.1
Figures

Persentase Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru (km), 2019

Percentage of The Type of Road Surface in Buru Regency (km), 2017–2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ *Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buru (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Buru Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Negara/State	0.00	0.00	0.00
Provinsi/Province	0.00	0.00	0.00
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 510.00	1 510.00	1 510.00
Jumlah/Total	1 510.00	1 510.00	1 510.00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ *Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency*

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Buru Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Aspal/Paved	198.51	198.51	198.51
Kerikil/Gravel	125.78	125.78	125.78
Tanah/Soil	1 185.71	1 185.71	1 185.71
Lainnya/Others	0.00	0.00	0.00
Jumlah/Total	1 510.00	1 510.00	1 510.00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ *Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency*

Tabel 8.1.3**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buru (km), 2017–2019*****Length of Roads by Condition of Roads in Buru Regency (km), 2017–2019***

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
(1)			
Baik/ <i>Good</i>	198.51	198.51	198.51
Sedang/ <i>Moderate</i>	8.00	8.00	8.00
Rusak/ <i>Damaged</i>	117.78	117.78	117.78
Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	1 185.71	1 185.71	1 185.71
Jumlah/<i>Total</i>	1 510.00	1 510.00	1 510.00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ *Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Buru Regency, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Namlea	1	1	1	1
Waeapo	1	1	1	1
Waplau	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kailiy	-	-	-	-
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	1	1	1	1
Fena Leisela	-	-	-	-
Buru	3	3	3	3

Sumber/Source: PT POS Indonesia, Kantor Cabang Namlea / Indonesian Post Company, Namlea Branch Office

9



PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan</p> <p>2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.</p> <p>3. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya</p> <p>4. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buru. Data koperasi yang disajikan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah usaha koperasi b. Volume usaha koperasi c. Sisa hasil usaha <p>5. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip</p> | <p>1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.</i></p> <p>2. <i>Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.</i></p> <p>3. <i>Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account</i></p> <p>4. <i>Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Number of cooperatives</i> <i>b. Asset scale of cooperative</i> <i>c. Net profit</i> </p> <p>5. <i>Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.</i></p> |
|--|--|

koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

6. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
6. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

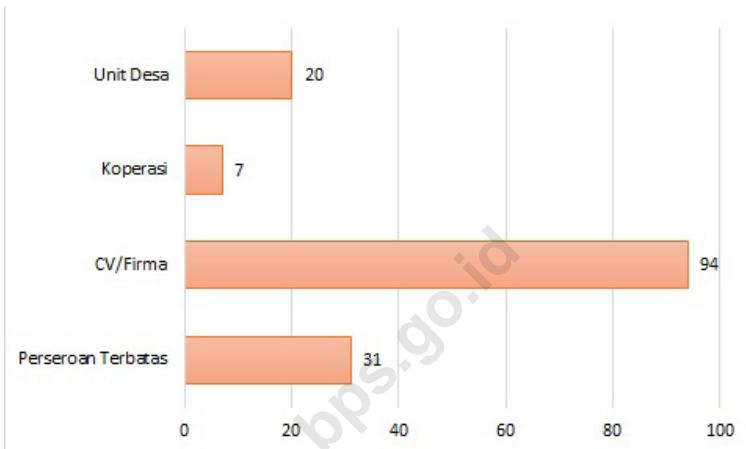
ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah perusahaan di Kabupaten Buru mengalami peningkatan sejak tahun 2016. Menurut jenis badan hukum, jumlah perusahaan CV/ Firma berada pada urutan pertama dengan total perusahaan mencapai 94 perusahaan pada tahun 2019. Selanjutnya Perseroan Terbatas dan Unit Desa masing-masing sebanyak 31 dan 20 perusahaan.

The number of establishment in Buru Regency has increased since 2016. Based on the type of business entity, the number of CV / Firma establishment is in the first place covered 94 companies in 2019. Furthermore, Limited Liability Companies and Village Units which are 31 and 20 companies respectively.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru, 2019
Number of Establishment by Type of Business Entity in Buru Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru / *Department of Industry and Trading of Buru Regency*

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buru Regency, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Namlea
Waeapo
Waplau
Bata Bual
Teluk Kaiely
Waelata
Lolong Guba
Lilialy
Air Buaya
Fena Leisela
Buru	3	8	19	27

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru / Department of Industry and Trading of Buru Regency

Tabel 9.2**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru, 2016-2019*****Number of Establishment by Type of Business Entity in Buru Regency, 2016–2019***

Bentuk Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Perseroan Terbatas	5	18	28	31
CV/Firma	36	28	68	94
Koperasi	3	3	7	7
Unit Desa	-	5	12	20
Buru	44	54	115	152

Sumber/Souce: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru / *Department of Industry and Trading of Buru Regency*

10



<https://burukab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. Di Kabupaten Buru, target sampel Susenas Maret adalah 540 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 110 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan

TECHNICAL NOTES

1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).
2. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.
3. The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households. In Buru Regency, the March Susenas target sample covers 540 households spread out at all subdistrict. The September Susenas target sample covers 110 households.
4. The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial

provinsi.

5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.

levels.

5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercerer.
12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*
12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Buru tahun 2019 meningkat 0,36 persen dari tahun 2018. Sekitar 26 persen dari rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk berasal dari kelompok komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga (kelompok komoditas bukan makanan). Selanjutnya, kelompok komoditas makanan dan minuman jadi (kelompok komoditas makanan) berada pada peringkat kedua yakni mencapai 10 persen dari total seluruh pengeluaran.

Untuk kelompok komoditas makanan, sekitar 19 persen dari rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk pada tahun 2019 berasal dari kelompok komoditas makanan dan minuman jadi. Selanjutnya diikuti oleh kelompok komoditas padi-padian dan rokok masing-masing sebesar 15,47 persen dan 15,24 persen. Kelompok komoditas makanan lainnya berkontribusi terhadap total rata-rata pengeluaran dengan distribusi persentase dibawah 10 persen.

Untuk kelompok komoditas non-makanan, sekitar 56 persen dari rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk pada tahun 2019 berasal dari kelompok komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga. Selanjutnya diikuti oleh kelompok aneka komoditas dan jasa sebesar 20,12 persen dan komoditas tahan lama sebesar 10,89 persen.

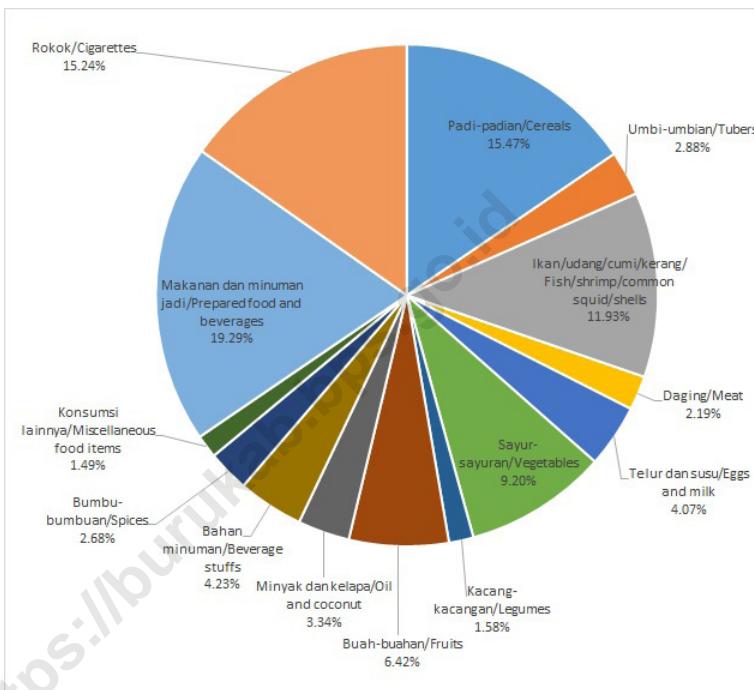
Monthly expenditure per capita of the population of Buru Regency in 2019 increased 0,36 percent from 2018. About 26 percent of the monthly average expenditure per capita of the population came from the housing and household commodity groups (non-food commodity groups). Furthermore, the food and beverage commodity group (the food commodity group) is ranked second, reaching 10 percent of the total expenditure.

In the food commodity group, about 19 percent of the monthly average expenditure per capita of the population in 2019 comes from the Prepared Food and Beverages Commodity Group. Followed by the Cereals commodities group and Cigarettes group which are 15,47 percent and 15,24 percent respectively. Other food commodity groups contributed to the total of average expenditure with the percentage distribution below 10 percent.

In the non-food commodity group, about 56 percent of the monthly average expenditure per capita of the population in 2019 comes from the Housing and Household Commodities Group. Followed by Goods and Services Commodities Groups and Durable Goods Commodities Group which are 20,12 percent and 10,89 percent respectively.

Gambar 10.1
Figures

Percentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Food Expenditure per Capita by Commodity Group in Buru Regency, 2018 and 2019



Sumber/Souce: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in XXX Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	70 453	79 648
Umbi-umbian/Tubers	10 328	14 830
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	59 274	61 424
Daging/Meat	13 287	11 282
Telur dan susu/Eggs and milk	21 682	20 947
Sayur-sayuran/Vegetables	49 458	47 381
Kacang-kacangan/Legumes	8 235	8 130
Buah-buahan/Fruits	31 227	33 041
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	15 862	17 203
Bahan minuman/Beverage stuffs	21 884	21 761
Bumbu-bumbuan/Spices	15 974	13 805
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 259	7 674
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	114 033	99 344
Rokok/Cigarettes	74 200	78 496
Jumlah makanan/Total food	513 156	514 965
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	259 740	259 671
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	105 347	91 861
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	37 385	35 805
Komoditas tahan lama/Durable goods	40 994	49 713
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	6 774	8 383
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 535	11 213
Jumlah bukan makanan/Total non-food	461 775	456 647
Jumlah/Total	974 931	971 612

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 10.2**

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buru Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	7.23	8.20
Umbi-umbian/Tubers	1.06	1.53
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	6.08	6.32
Daging/Meat	1.36	1.16
Telur dan susu/Eggs and milk	2.22	2.16
Sayur-sayuran/Vegetables	5.07	4.88
Kacang-kacangan/Legumes	0.84	0.84
Buah-buahan/Fruits	3.20	3.40
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1.63	1.77
Bahan minuman/Beverage stuffs	2.24	2.24
Bumbu-bumbuan/Spices	1.64	1.42
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0.74	0.79
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	11.70	10.22
Rokok/Cigarettes	7.61	8.08
Jumlah makanan/Total food	52.64	53.00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	26.64	26.73
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	10.81	9.45
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3.83	3.69
Komoditas tahan lama/Durable goods	4.20	5.12
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	0.69	0.86
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1.18	1.15
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47.36	47.00
Jumlah/Total	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buru, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Buru Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	NA	NA
150 000–199 999	NA	NA
200 000–299 999	NA	NA
300 000–499 999	NA	NA
500 000–749 999	NA	NA
750 000–999 999	NA	NA
1 000 000–1 499 999	NA	NA
> 1 500 000	NA	NA
Jumlah/Total	NA	NA

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11



<https://burukab.bps.go.id>

PERDAGANGAN

TRADE

PENJELASAN TEKNIS

1. Harga Perdagangan Besar dari suatu komoditas ialah harga transaksi yang terjadi antara penjual/pedagang besar pertama dengan pembeli/pedagang besar berikutnya/pedagang lainnya dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas.
2. Pedagang pasar pertama ialah pedagang besar sesudah produsen/penghasil.
3. Pasar pertama ialah tempat bertemu antara pedagang besar pertama dengan pedagang berikutnya (bukan konsumen), dengan kata lain yaitu pasar sesudah pasar produsen.
4. Jumlah besar/party atau grosir artinya tidak atau bukan eceran.

TECHNICAL NOTES

1. *The Wholesale Price of a commodity is the price of a transaction that occurs between the seller/first large trader and the buyer/next large trader/other trader in large quantities in the first market for a commodity.*
2. *The first market trader is a big trader after the producer/producer.*
3. *The first market is a meeting place between the first major trader and the next trader (not the consumer), in other words, the market after the producer market.*
4. *Large number/party or wholesale means no or not retail.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Buru sejak tahun 2016 meningkat secara konsisten. Toko merupakan jenis sarana perdagangan yang sangat besarnya jumlahnya pada tahun 2019 yakni mencapai 621 unit. Selanjutnya Kios berada pada urutan kedua yakni sebanyak 427 unit.

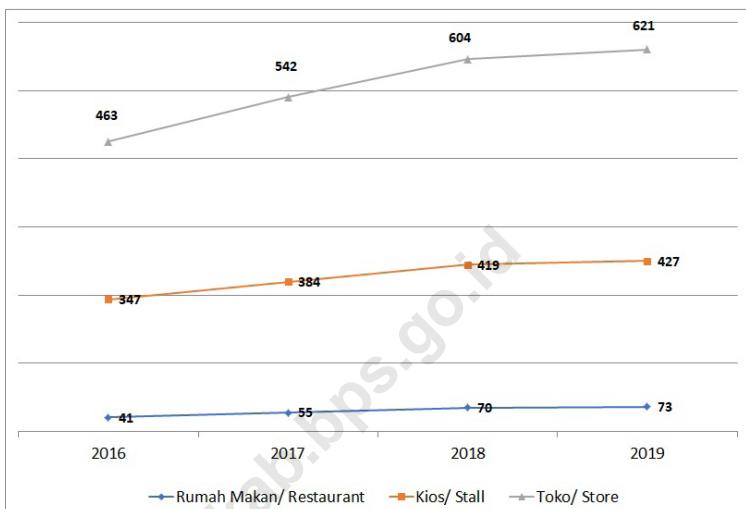
Untuk jumlah pedagang, statistik mencatat jumlah pedagang di Kabupaten Buru tahun 2019 mencapai 98 pedagang yang terdiri atas 7 pedagang sedang dan 91 pedagang kecil.

The number of trading facilities in Buru Regency since 2016 has been increasing consistently. The Store is the largest trading facilities type in 2019 which reached 621 units. Furthermore Kiosk is in second place with 427 units.

For the number of traders, statistics record that the number of traders in Buru Regency in 2019 reached 98 traders consist of 7 middle traders and 91 small traders.

Gambar / Figures 11.1

Perkembangan Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type in Buru Regency, 2016–2019



Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru / Department of Industry and Trading of Buru Regency

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buru Regency, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store	463	542	604	621
Kios	347	384	419	427
Warung	41	55	70	73
Jumlah/Total	851	981	1 093	1 121

Sumber/Souce: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/Department of Industry and Trading of Buru Regency

Tabel 11.2

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016–2019
Number of Trader by Subdistrict in Buru Regency, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Whole Trader</i>	Pedagang Menengah <i>Middle Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	-	3	81
Waeapo	-	2	-
Waplaу	-	-	1
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	1
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	2
Lilialy	-	-	2
Air Buaya	-	-	2
Fena Leisela	-	2	2
Buru	0	7	91

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru / Department of Industry and Trading of Buru Regency

<https://burukab.bps.go.id>

12



SISTEM NERACA REGIONAL

*SYSTEM OF REGIONAL
ACCOUNTS*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi 1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP).*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP*

lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu pencerminan kemajuan ekonomi suatu daerah yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tersebut.

PDRB Kabupaten Buru atas dasar harga berlaku mencapai 2.404,07 miliar rupiah pada tahun 2019. Dari sisi lapangan usaha, kontribusi terbesar diberikan oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yakni sebesar 812,17 miliar rupiah atau sekitar 33,78 persen sedangkan sektor Pengadaan Listrik dan Gas tercatat sebagai sektor dengan kontribusi terkecil yakni sebesar 1,85 miliar rupiah atau sekitar 0,08 persen dari total PDRB. Dari sisi pengeluaran, kontribusi terbesar diberikan oleh kelompok Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yakni sebesar 2.027,60 miliar rupiah atau sekitar 84,34 persen sedangkan kelompok Perubahan Inventori merupakan jenis pengeluaran dengan kontribusi terkecil yakni sebesar 20,03 miliar rupiah atau sekitar 0,83 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buru tahun 2019 tercatat mengalami perlambatan yakni dari angka 6,22 persen pada tahun 2018 menjadi sebesar 6,06 persen pada tahun 2019.

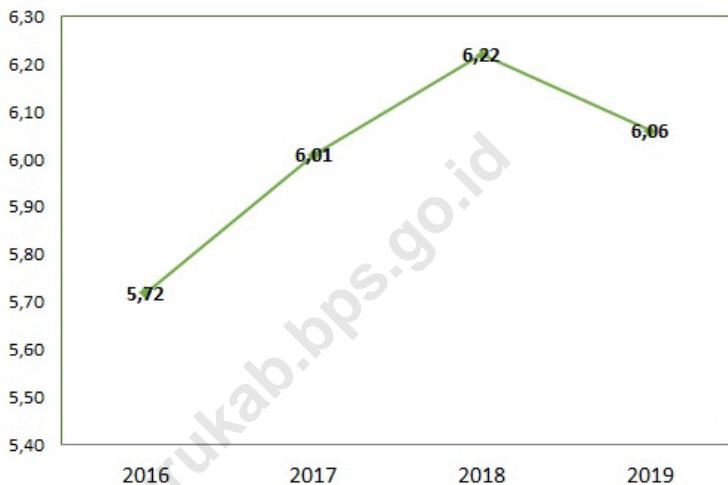
Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the reflection of the economic progress of a region which is defined as the total value-added of goods and services produced in one year in the region.

GRDP of Buru Regency at current prices reached 2.404,07 billion rupiah in 2019. In terms of industry, the largest contribution was came from the Agriculture, Forestry, and Fishing sector about 812,17 billion rupiah or 33,78 percent while the Electricity and Gas sector was recorded as the sector with the smallest contribution about 1,85 billion rupiah or 0,08 percent of the total GRDP. In terms of expenditure, the largest contribution was came from the Household Consumption Expenditures group which about 2.027,60 billion rupiah or 84,34 percent while the Changes in Inventory group had the smallest contribution about 20,03 billion rupiah or around 0,83 percent.

The economic growth rate of Buru Regency in 2019 was slowed from 6,22 percent in 2018 to 6,06 percent in 2019.

Gambar
Figures 12.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru
Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry
(percent), 2016–2019*



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ BPS-Statistics of Buru Regency

Tabel 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	595.11	648.09	705.48	761.27	812.17
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15.36	16.19	17.09	17.86	18.68
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	255.50	279.33	307.01	340.24	364.80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.26	1.58	1.71	1.84	1.85
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6.54	7.11	7.73	8.26	8.87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	135.99	146.56	154.54	167.72	183.46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117.50	128.45	140.26	152.66	165.96
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	52.85	57.93	62.24	69.85	74.84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	23.59	25.61	27.44	28.94	31.08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	20.14	22.05	24.03	25.77	27.44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	31.62	35.00	37.26	41.25	43.61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7.50	7.76	8.17	8.54	8.69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.08	2.19	2.32	2.45	2.59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	314.33	346.23	371.44	402.69	431.54
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	76.33	84.50	90.67	95.95	102.42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	65.65	71.26	75.35	81.04	87.77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	29.44	31.84	33.44	35.45	38.30
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 750.79	1 911.67	2 066.18	2 241.80	2 404.07

Catatan/*Note*: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

**Tabel
Table 12.2**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	419.35	444.41	473.85	501.38	528.39
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8.94	9.20	9.51	9.94	10.41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	158.37	165.43	178.94	193.71	206.45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.21	1.31	1.28	1.36	1.36
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5.44	5.67	5.91	6.21	6.53
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	83.46	87.30	91.08	95.78	103.51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	92.23	97.00	103.73	111.06	118.58
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	41.30	43.44	45.52	49.26	51.70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16.07	16.78	17.50	18.22	19.27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	17.72	18.65	19.54	20.54	21.37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	23.84	25.70	26.22	28.01	29.14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5.65	5.77	5.94	6.08	6.15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.51	1.57	1.64	1.71	1.78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	244.53	261.74	276.24	293.01	312.53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	53.86	57.62	60.67	64.03	67.70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	44.69	46.62	48.58	51.15	54.38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	20.93	21.79	22.58	23.62	25.18
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 239.09	1 309.99	1 388.75	1 475.06	1 564.45

Catatan/*Note*: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Buru, 2015–2019**

**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Buru Regency,
2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	33.99	33.90	34.14	33.96	33.78
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.88	0.85	0.83	0.80	0.78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14.59	14.61	14.86	15.18	15.17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.07	0.08	0.08	0.08	0.08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.77	7.67	7.48	7.48	7.63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.71	6.72	6.79	6.81	6.90
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3.02	3.03	3.01	3.12	3.11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.35	1.34	1.33	1.29	1.29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.15	1.15	1.16	1.15	1.14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.81	1.83	1.80	1.84	1.81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.43	0.41	0.40	0.38	0.36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.12	0.11	0.11	0.11	0.11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	17.95	18.11	17.98	17.96	17.95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.36	4.42	4.39	4.28	4.26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3.75	3.73	3.65	3.62	3.65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.68	1.67	1.62	1.58	1.59
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buru Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5.98	6.62	5.81	5.39
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2.86	3.46	4.45	4.76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.45	8.17	8.26	6.58
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8.40	-2.65	5.92	0.07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4.21	4.28	4.95	5.29
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4.60	4.33	5.16	8.08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.17	6.94	7.06	6.77
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.19	4.79	8.21	4.96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4.38	4.30	4.13	5.78
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5.24	4.80	5.12	4.04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7.82	2.03	6.81	4.05
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.13	3.05	2.29	1.15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.86	4.52	4.12	4.19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7.04	5.54	6.07	6.66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.99	5.30	5.54	5.73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4.32	4.21	5.28	6.32
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4.12	3.64	4.61	6.60
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5.72	6.01	6.22	6.06

Catatan/*Note*: * Angka Sementara/*Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru
(miliar rupiah), 2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Buru Regency (billion rupiahs),
2015–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 541.76	1 668.86	1 801.58	1 920.94	2 027.60
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	43.66	49.13	54.84	61.82	66.96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	909.36	985.98	1 069.85	1 120.84	1 130.31
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	743.43	801.56	902.00	1 053.72	1 132.49
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	13.02	13.89	15.28	18.21	20.03
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	193.25	196.20	218.16	268.91	317.91
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-1 500.44	-1 607.75	-1 777.36	-1 933.73	-1 973.31
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 750.79	1 911.67	2 066.18	2 241.80	2 404.07

Catatan/Note: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Buru Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 041.78	1 097.62	1 156.55	1 213.40	1 261.35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	33.18	36.07	38.39	41.35	43.78
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	666.78	697.25	719.70	730.27	722.88
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	570.60	594.29	644.07	699.69	720.71
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	9.99	9.95	10.17	11.06	12.16
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	160.70	158.65	160.72	180.80	208.32
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-1 083.23	-1 125.19	-1 180.13	-1 220.72	-1 196.44
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 239.09	1 309.99	1 388.75	1 475.06	1 564.45

Catatan/Note: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

13



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

*REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari publikasi BPS.
 2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap kabupaten/kota merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
 3. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
1. *Data sources in this chapter were mainly from BPS Statistics Indonesia publications.*
 2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
 3. *Growth rate of gross regional domestic product (GRDP) is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of per capita GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GRDP explains the per capita income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk Maluku pada tahun 2019 menurut data proyeksi penduduk berjumlah 1.802,87 ribu jiwa. Sejumlah 143,69 ribu jiwa diantaranya merupakan penduduk Kabupaten Buru. Tiga Kabupaten/Kota yang dengan jumlah penduduk terbesar yakni Kota Ambon, Maluku Tengah dan Seram Bagian Barat masing-masing berjumlah 478,62 ribu jiwa; 373,38 ribu jiwa; dan 171,59 ribu jiwa.

The population of Maluku in 2019 according to the population projection amounted to 1.802,87 thousand inhabitants. 143,69 thousand inhabitants among them are residents of Buru Regency. Three Regencies / Cities with the largest population, namely Ambon Municipality, Maluku Tengah Regency and Seram Bagian Barat Regency which are 478.62 thousand inhabitants; 373.38 thousand inhabitants; and 171.59 thousand inhabitants respectively.

Penduduk miskin Kabupaten Buru pada tahun 2019 berjumlah 23,89 ribu jiwa dan menempati urutan ke 6 setelah Kabupaten Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Maluku Tenggara Barat, Seram Bagian Timur, dan Kepulauan Aru.

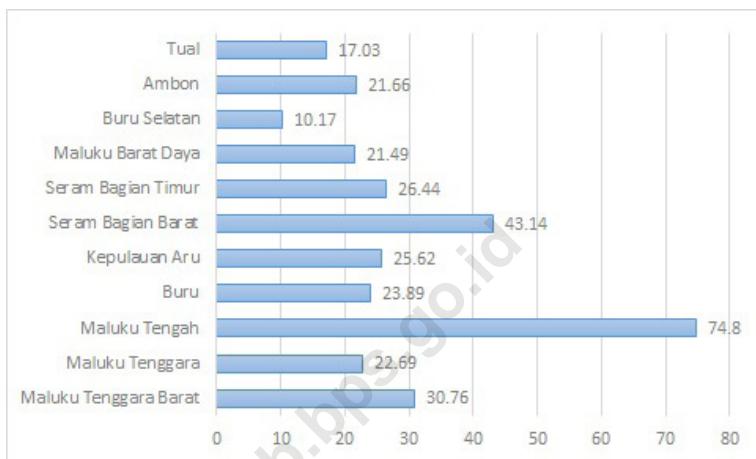
The poor population of Buru Regency in 2019 amounted to 23.89 thousand inhabitants and ranks 6th after Maluku Tengah Regency, Seram Bagian Barat Regency, Maluku Tenggara Regency, Seram Bagian Timur Regency, and Kepulauan Aru Regency.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Buru tahun 2019 sebesar 68,91 dan menempati peringkat ke-tiga setelah Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah. Secara umum, IPM Kabupaten Buru tahun 2019 meningkat dari tahun 2018.

The Human Development Index (HDI) of the Buru Regency in 2019 was 68.91 and was ranked third after Ambon Municipality and Maluku Tengah Regency. Generally, the HDI of Buru Regency in 2019 increased from 2018.

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Maluku Province (thousand), 2015–2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Maluku Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
Maluku Tenggara Barat	110.43	111.08	111.83	112.43	113.01
Maluku Tenggara	98.68	99.09	99.28	99.59	99.79
Maluku Tengah	369.32	370.53	371.48	372.53	373.38
Buru	127.91	131.77	135.69	139.66	143.69
Kepulauan Aru	91.28	92.58	93.78	95.01	96.11
Seram Bagian Barat	169.48	170.02	170.49	170.97	171.59
Seram Bagian Timur	108.41	110.02	111.57	113.18	114.68
Maluku Barat Daya	72.28	72.50	72.67	72.84	73.10
Buru Selatan	59.29	60.33	61.33	62.27	63.33
Kota/Municipality					
Ambon	411.62	427.93	444.80	461.70	478.62
Tual	67.78	69.69	71.73	73.61	75.58
Maluku	1 686.47	1 715.55	1 744.65	1 773.78	1 802.87

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Maluku Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
Maluku Tenggara Barat	6.03	5.89	5.90	6.00	5.97
Maluku Tenggara	5.64	5.71	5.91	5.96	5.85
Maluku Tengah	5.36	5.94	5.81	5.94	5.90
Buru	5.23	5.72	6.01	6.22	6.06
Kepulauan Aru	5.02	5.25	5.92	6.05	5.82
Seram Bagian Barat	5.69	5.57	5.88	5.95	5.56
Seram Bagian Timur	5.81	5.03	3.34	0.38	1.00
Maluku Barat Daya	1.25	6.04	6.09	6.11	5.97
Buru Selatan	6.77	6.18	6.13	6.02	5.88
Kota/Municipality					
Ambon	6.57	6.15	6.17	6.21	5.81
Tual	5.59	5.81	5.74	5.98	5.87
Maluku	5.48	5.73	5.82	5.94	5.57

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel
Table 13.3**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Maluku Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
Maluku Tenggara Barat	32.43	31.53	30.67	31.53	30.76
Maluku Tenggara	24.94	24.56	23.69	23.16	22.69
Maluku Tengah	81.43	80.28	78.72	74.85	74.80
Buru	23.42	23.53	23.44	23.62	23.89
Kepulauan Aru	26.14	26.48	25.37	25.68	25.62
Seram Bagian Barat	44.61	45.03	43.44	43.77	43.14
Seram Bagian Timur	27.44	26.89	26.23	26.64	26.44
Maluku Barat Daya	22.90	22.53	21.94	21.98	21.49
Buru Selatan	10.41	10.13	10.28	10.12	10.17
Kota/Municipality					
Ambon	17.94	19.64	19.64	21.61	21.66
Tual	16.74	17.12	17.09	17.13	17.03
Maluku	328.41	327.72	320.51	320.08	317.69

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

**Tabel
Table 13.4**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku, 2015–2019**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Maluku Province, 2015–2019***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
Maluku Tenggara Barat	60.26	61.12	61.64	62.39	62.86
Maluku Tenggara	63.35	64.20	64.94	65.53	65.85
Maluku Tengah	68.85	69.54	70.09	70.60	71.25
Buru	65.75	66.63	67.61	68.25	68.91
Kepulauan Aru	60.50	61.32	62.13	63.12	63.64
Seram Bagian Barat	63.02	63.76	64.34	65.14	65.49
Seram Bagian Timur	60.27	61.15	62.06	62.98	63.74
Maluku Barat Daya	58.64	59.43	60.16	60.64	61.55
Buru Selatan	61.48	62.19	62.75	63.62	64.42
Kota/Municipality					
Ambon	79.30	79.55	79.82	80.24	80.81
Tual	65.20	65.64	66.25	67.21	67.74
Maluku	67.05	67.60	68.19	68.87	69.45

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*

<https://burukab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN THE NATION —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU
BPS-STATISTICS OF BURU REGENCY**

Jl. Sultan Baabulah No.1 - Namlea

Telp.: (0913) 21778

Homepage: <http://burukab.bps.go.id>, E-mail: bps8104@bps.go.id

ISSN 0230-1873

